

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA PADA TEMA CITA-CITAKU DI KELAS IVC
SD BABUSSALAM PEKANBARU**



OLEH

WINDA FAJAR QOMARIAH

NIM. 11618200645

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA PADA TEMA CITA-CITAKU DI KELAS IVC
SD BABUSSALAM PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

WINDA FAJAR QOMARIAH

NIM. 11618200645

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Cita-citaku di kelas IVC SD Babussalam Pekanbaru* yang ditulis oleh Winda Fajar Qomariah NIM. 11618200645 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1441 H
11 Mei 2020 M

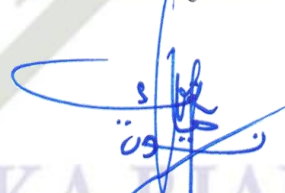
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing



Nurhayati, M. Hum.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

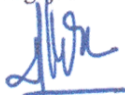
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Cita-citaku di kelas IVC SD Babussalam Pekanbaru*, yang ditulis oleh Winda Fajar Qomariah NIM. 11618200645 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Syawal 1441 H/ 18 Juni 2020 M skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 26 Syawal 1441H
18 Juni 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



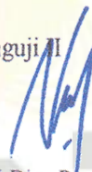
Dr. Sukma Erni, M.Pd.

Penguji III



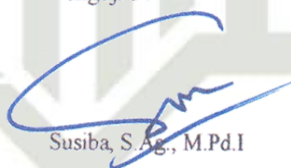
Herlina, M.Ag

Penguji II



Niki Dian Permana, M.Pd.

Penguji IV



Susiba, S.Ag., M.Pd.I

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ASSALAMU'ALAIKUMWR. WB.

Alhamdulillah Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan Kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan **sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul : “Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Cita-citaku di kelas IVC SD Babussalam Pekanbaru”**

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda **PAIMAN** dan Ibunda **SITI TIPYANI** serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing sekaligus penasehat akademis ibu Nurhayati, M. Hum., yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Begitupula kepada Ibu Yanti Elvina, M.Pd Selaku kepala Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan ibu Rita Hartati, S.Pd., selaku wali kelas IVC yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT. membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag. selaku Rektor, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA. Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi. MA, Ph.D. Selaku wakil Rektor III pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. H. Subhan, S. Ag. M. Ag, dan Melly Andriani, S, Pd, M.Pd., selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2016, terkhusus mahasiswa lokal A yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
7. Kepada teman dekatku, Rahmi Novia Hanif, Niken Putri Anadel, Ade Sapurti dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya terimakasih selalu sayang dan cinta serta selalu memberikan *support* selama penyusunan skripsi.
8. Kepada KKN Desa Bono Tapung 2019, yang telah menerima penulis dengan baik memberikan pengalaman dan kenangan berharga selama penulis di tempatkan di Desa Bono Tapung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada PPL Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru yang dengan baik mengarahkan penulis untuk mendapatkan pengalaman mengajar dan mengarahkan untuk menjadi guru yang bertanggung jawab.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, 01 April 2020
Penulis

WINDA FAJAR OOMARIAH
NIM. 11618200645

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. ... Sembah sujud serta puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, kesempatan serta kemudahan yang engkau berikan

sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan ridha-Mu ya Allah.

Sholawat dan salam selalu terlimpah ankan keharibaan Rasulullah SAW Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Bapak, Ibu.....

*Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang bapak dan ibu
Setulus hatimu Omak, searif arahanmu abah*

*Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku
Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu
Dan sebit doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang cerah
Kini diriku telah selesai dalam studiku*

*Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,
Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Ayahanda dan Ibunda*

Adik.....

Terima kasih atas semangat serta inspirasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula, terima kasih semua jasa-jasa yang mempermudah proses penyusunan tugas akhir

*Semoga Allah beserta kita semua Untuk tulusnya KASIH SAYANG ADIK
BERADIK yang telah terjalin*

Sahabat-sahabatku, ...,

Terima kasih. ... Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa

dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan, Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan. .. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya

Amin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Winda Fajar Qomariah, (2020): Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Cita-Citaku Kelas IVC Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema cita-citaku di kelas IVC Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru dan siswa kelas IVC Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru yang berjumlah 21 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Berdsarkan hasil penelitian bahwa pada sebelum tindakan terhadap kemampuan berpikir kritis persentase siswa yang “kurang kritis” dalam berpikir kritis berada pada persentase 57,14% atau 12 orang, siswa pada kategori “cukup kritis” berada pada persentase 33,33% atau 7 orang sedangkan siswa pada kategori “kritis” hanya 9,52% atau hanya berjumlah 2 orang. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, Siklus I siswa yang mampu dalam kemampuan berpikir kritis meningkat, yaitu siswa dengan kategori “kurang kritis” berada persentase 19,04% atau berjumlah 4 siswa, siswa pada kategori “Cukup Kritis” 38,09% atau berjumlah 8 orang siswa, siswa pada kategori “kritis” 42,85% atau berjumlah 9 orang dan siswa pada kategori “sangat kritis” berada pada persentase 0% dan pada siklus II siswa yang mampu terhadap kemampuan berpikir kritis adalah siswa dengan kategori “kurang kritis” berada persentase 4,76% atau berjumlah 1 siswa, siswa pada kategori “Cukup Kritis” 19,04% atau berjumlah 4 oarang siswa, siswa pada kategori “kritis” 57,14% atau berjumlah 12 orang dan siswa pada kategori “sangat kritis” berada pada persentase 19,04% atau berjumlah 4 orang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema cita-citaku di kelas IVC Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru.

Kata Kunci: Kemampuan Bepikir Kritis, Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Winda Fajar Qomariah, (2020): The Implementation of Reciprocal Teaching Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Ability on My Ideals Theme at the Fourth Grade of C Class of Elementary School of Babussalam Pekanbaru

This research aimed at knowing the implementation of Reciprocal Teaching learning model in increasing student critical thinking ability on My Ideals theme at the fourth grade of C class of Elementary School of Babussalam Pekanbaru. This research was instigated by the low of student critical thinking ability. It was Classroom Action Research. The subjects of this research were a teacher and 21 the fourth-grade students of C class of Elementary School of Babussalam Pekanbaru. The objects were Reciprocal Teaching learning model and student critical thinking ability. It was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting the data. Based on the research findings, student critical thinking ability before the action was less critical, and its percentage was 57.14% (12 students), 33.33% or 7 students were on quite critical category, and 9.52% or 2 students were on critical category. After the improvement treatment using Reciprocal Teaching learning model in the first cycle, students who were able in critical thinking ability increased, 19.04% or 4 students were on less critical category, 38.09% or 8 students were on quite critical category, 42.85% or 9 students were on critical category, and 0% was on very critical category. In the second cycle, 4.76% or a student was on less critical category, 19.04% or 4 students were on quite critical category, 57.14% or 12 students were on critical category, and 19.04% or 4 students were on very critical category. Therefore, it could be concluded that Reciprocal Teaching learning model could increase student critical thinking ability on My Ideals theme at the fourth grade of C class of Elementary School of Babussalam Pekanbaru.

Keywords: Critical Thinking Ability, Reciprocal Teaching Learning Model

ملخص

ويندا فجر قمرية، (2020): تطبيق نموذج تعلم التعليم المتبادل لتحسين مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في موضوع أمني في الفصل الرابع ج بمدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو

هذا البحث غرضه هو تحديد التطبيق لنموذج تعلم التعليم المتبادل لتحسين مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في موضوع أمني في الفصل الرابع ج بمدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو. وخلفيته انخفاض مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ. هذا البحث هو بحث عمل الفصل. والأفراد مدرس واحد والفصل الرابع ج بمدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو الذي فيه 21 تلميذا. وأما الموضوع فنموذج تعلم التعليم المتبادل لتحسين مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ. تم إجراء هذا البحث في دورتين، وعقدت كل دورة اجتماعين. وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. استناداً إلى نتائج البحث يعرف أن النسبة المثوية لدى التلاميذ الذين لهم "نقد قليل" قبل الإجراء المتعلق بمهارة التفكير النقدي هي في نسبة مثوية 14,57% أو 12 شخصاً، والتلاميذ الذين هم في فئة "النقدي الكافي" في نسبة 33,33% أو 7 أشخاص والتلاميذ في فئة "النقد" 52,9% فقط أو هناك شخصان فقط. ثم يتم إجراء تصحيح باستخدام نموذج التعلم التعليم المتبادل، في الدورة الأولى، زاد التلاميذ الذين لهم التفكير النقدي، أي التلاميذ الذين هم في فئة "النقد القليل" بنسبة 04,19% أو عددهم 4 تلاميذ، والتلاميذ الذين هم في فئة "النقد الكافي" بنسبة 38,09% أو عددهم 8 تلاميذ، والتلاميذ الذين هم في فئة "النقد" بنسبة 85,42% أو عددهم 9 تلاميذ، والتلاميذ الذين هم في فئة "النقد جدا" بنسبة 0%. وفي الدورة الثانية، التلاميذ الذين لهم مهارة التفكير النقدي هم التلاميذ الذين في فئة "النقد القليل" بنسبة 76,4% أو عددهم تلميذ واحد، والتلاميذ الذين هم في فئة "النقد الكافي" بنسبة 19,04% أو عددهم 4 تلاميذ، والتلاميذ الذين هم في فئة "النقد" بنسبة 57,14% أو عددهم 12 تلميذاً، والتلاميذ الذين هم في فئة "النقد جدا" بنسبة 19,04% أو عددهم 4 تلاميذ. فيمكن الاستنتاج أن نموذج تعلم التعليم المتبادل يمكن أن يحسن مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في موضوع أمني في الفصل الرابع ج بمدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: مهارة التفكير النقدي، نموذج تعلم التعليم المتبادل

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

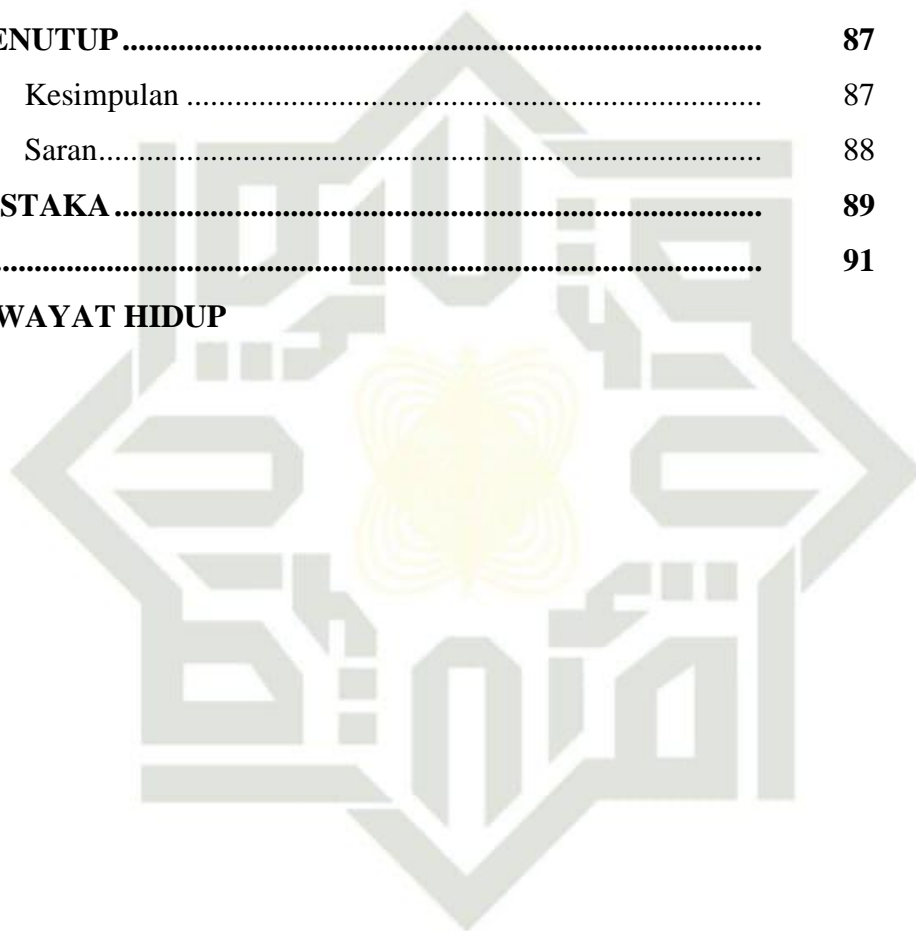
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	11
2. Berpikir Kritis	16
3. Hubungan <i>Reciprocal Teaching</i>	19
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Indikator Keberhasilan	26
E. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Subject dan Objek Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Rancangan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

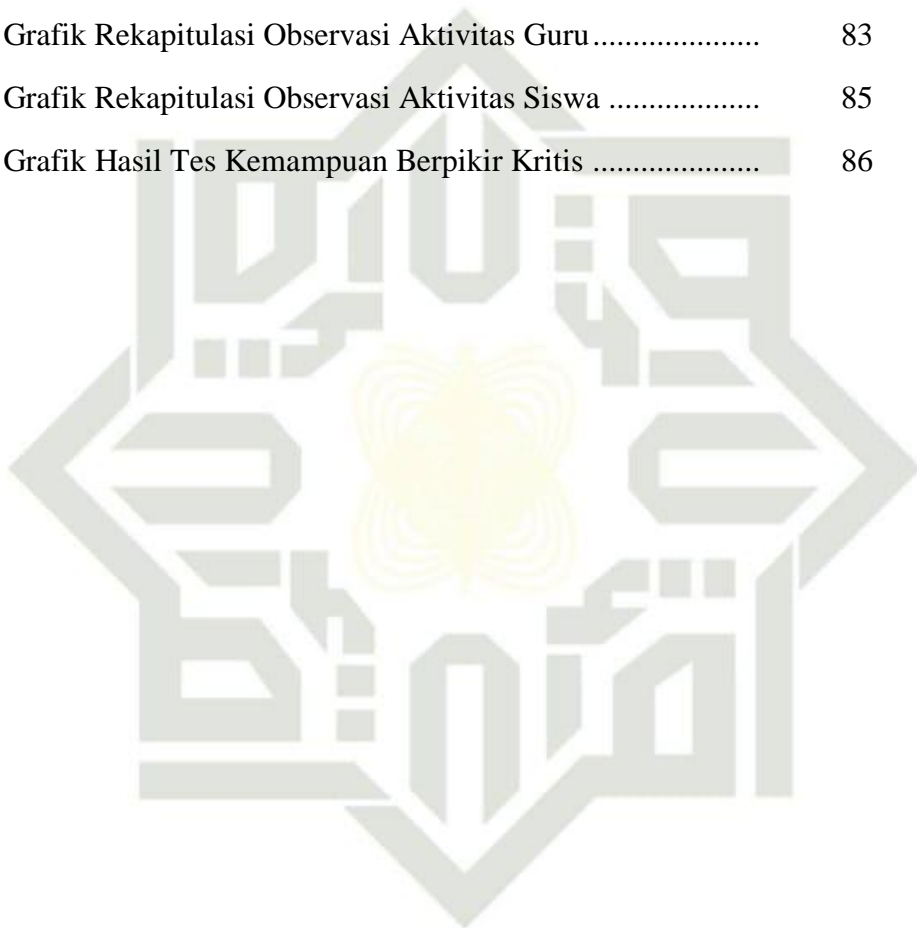
Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	36
Tabel IV.1	Sarana dan Prasarana Sekolah	41
Tabel IV.2	Keadaan Guru dan Pegawai di SD Babussalam Pekanbaru.....	42
Tabel IV.3	Keadaan Siswa SD Babussalam Pekanbaru.....	43
Tabel IV.4	Keadaan Siswa Kelas IV SD Babussalam	44
Tabel IV.5	Rincian Siswa Kelas IVC SD Babussalam	44
Tabel IV.6	Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV C SD Babussalam Pekanbaru pada sebelum Tindakan	46
Tabel IV.7	Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVC SD Babussalam sebelum Tindakan	47
Tabel IV.8	Hasil Obesevasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pertemuan 1 (Siklus 1).....	51
Tabel IV.9	Hasil Obesevasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pertemuan 2 (Siklus 1).....	52
Tabel IV.10	Rekapitulasi Obesevasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pertemuan 1 dan 2 (Siklus 1).....	54
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pertemuan 1(Siklus 1).....	55
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pertemuan 1(Siklus 1).....	57
Tabel IV.13	Rekapitulasa Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pertemuan 1 dan 2(Siklus 1).....	60
Tabel IV.14	Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Cita-citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku di Kelas IV C SD Babussalam Pekanbaru pada Siklus 1.....	62

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15	Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVC SD Babussalam (Siklus 1).....	63
Tabel IV.16	Hasil Obesevasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pertemuan 1 (Siklus 2).....	68
Tabel IV.17	Hasil Obesevasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pertemuan 2 (Siklus 2).....	69
Tabel IV.18	Rekapitulasi Obesevasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pertemuan 1 dan 2 (Siklus 2).....	71
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pertemuan 1(Siklus 2).....	72
Tabel IV.20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pertemuan 2(Siklus 2).....	75
Tabel IV.21	Rekapitulasa Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pertemuan 1 dan 2(Siklus 2).....	77
Tabel IV.22	Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Cita-citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku di Kelas IV C SD Babussalam Pekanbaru pada Siklus 2.....	79
Tabel IV.23	Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVC SD Babussalam (Siklus 2).....	80
Tabel IV.24	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus 1 dan 2.....	82
Tabel IV.25	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus 1 dan 2.....	84
Tabel IV.26	Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran dengan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	25
Gambar III.I	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru	83
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa	85
Gambar IV.3	Grafik Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis	86



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus.....	91
Lampiran 2	RPP Pertemuan 1 Siklus 1.....	98
Lampiran 3	RPP Pertemuan 2 Siklus 1.....	103
Lampiran 4	RPP Pertemuan 1 Siklus 2.....	108
Lampiran 5	RPP Pertemuan 2 Siklus 2.....	113
Lampiran 6	Materi Siklus 1	118
Lampiran 7	Materi Siklus 2	120
Lampiran 8	Soal Ulangan Harian Siklus 1	123
Lampiran 9	Soal Ulangan Harian Siklus 2	126
Lampiran 10	Pedoman Penskoran	131
Lampiran 11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus 1	132
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus 1	133
Lampiran 13	Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus 2.....	134
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus 2	135
Lampiran 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus 1	136
Lampiran 16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus 1	138
Lampiran 17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus 2....	140
Lampiran 18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus 2....	142
Lampiran 19	Indikator Observasi	143
Lampiran 20	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa sebelum Tindakan	146
Lampiran 21	Hasil Tes Kemempuan Berpikir Kritis Siswa Siklus 1.....	147
Lampiran 22	Hasil Tes Kemempuan Berpikir Kritis Siswa Siklus 2.....	148
Lampiran 23	Dokumentasi	149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Terdapat beberapa hal penting untuk kita kritisi dari konsep pendidikan menurut undang-undang tersebut, yaitu:

1. Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana;
2. Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran;
3. Suasana belajar dan proses pembelajaran diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya;
4. Akhir dari proses pembelajaran adalah anak memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Belajar merupakan suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman. Menurut Thorndike belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm.2-3

Menurut pengertian secara psikologi (Slameto:1988) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.²

Mengajar bagi seorang guru memerlukan atau menghendaki hadirnya sejumlah peserta didik, berbeda dengan belajar. Belajar tidak selamanya membutuhkan hadirnya guru karena banyak aktivitas yang dapat dilakukan tanpa hadirnya seseorang tanpa keterlibatan seorang guru melalui membaca buku. Mengajar adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.³

Pada zaman modern ini, sebagian besar guru mengajar menggunakan metodologi tradisional. Cara mengajar tersebut bersifat otoriter dan berpusat pada guru. Pada metode tradisional siswa hanya dijadikan objek. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga sulit menerima materi yang diberikan guru. Metodologi mengajar tradisional menjadikan siswa tidak bebas untuk mengemukakan pendapatnya. Mereka akan takut disalahkan apabila ternyata jawabannya salah sehingga merasa kesulitan untuk menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Mereka menganggap guru mengetahui segalanya dan apa yang disampaikan gurunya adalah benar, bersifat mutlak, dan tidak dapat dibantah. Selain itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



² Mardia Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018), hlm.16

³ *Ibid*, hlm.18

komunikasi yang terjadi hanya sebatas satu arah, yaitu guru ke siswa. Dengan demikian guru kurang memahami bagaimana perkembangan perilaku siswa.⁴

Proses pembelajaran yang memiliki paradigma baru sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang baik, dari yang semula pembelajaran berpusat guru menuju pembelajaran yang inovatif yang berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar. Dalam perubahan kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar harus mampu mempengaruhi perkembangan dan karakteristik siswa, karena siswa merupakan tolak ukur pembelajaran dalam ruang lingkup sekolah.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi antara guru dan siswa. Interaksi bernilai edukatif dikarenakan kegiatan pembelajaran dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk terealisasinya proses pembelajaran yang inovatif berkembanglah model-model pembelajaran.

Model pembelajaran sangat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses

⁴Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja, mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.⁵

Kegiatan pembelajaran hendaknya dapat meningkatkan cara berpikir siswa dengan kritis, hal tersebut dapat dilaksanakan pada proses pembelajaran dimana seorang guru dituntut untuk selalu bervariasi dalam menggunakan metode, strategi dan model pembelajaran yang membuat siswa belajar dengan aktif, berani dalam memberikan pendapat.

Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan anak menghafalkan informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk mengembangkan kemampuan memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya? Ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi. Kenyataan ini berlaku pada semua mata pelajaran. Mata pelajaran *science* tidak dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir kritis dan sistematis, karena model pembelajaran berpikir tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas.⁶

Model pembelajaran yang sesuai diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal tingkat *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang memacu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Sehingga siswa tidak hanya memiliki kemampuan menghafal dan

⁵ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.10

⁶ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengingat materi pembelajaran saja, melainkan juga mampu berargumentasi, menganalisis, memecahkan masalah, dan menciptakan ide dan gagasan berpedoman pada materi pembelajaran yang telah dipelajari. Kemampuan berpikir tingkat tinggi ini dapat mendorong peserta didik untuk berpikir secara luas dan mendalam tentang materi pelajaran, meningkatkan kreatifitas, dan membangun kemandirian peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir yang mendalam, maka seorang guru dituntut untuk selalu memperhatikan situasi di lingkungan siswa dan sarana prasarana sebagai penunjang hasil belajar yang baik. Model pembelajaran merupakan salah satu sarana prasarana untuk keberhasilan proses pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan kemampuan berpikir yang mendalam atau berpikir kritis.

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk mengatakan sesuatu dengan penuh percaya diri, “ ide yang bagus karena berdasarkan alasan yang logis,” atau “ide yang bagus didukung bukti yang kuat. Berpikir kritis adalah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri.⁷

⁷ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasikkan dan Bermakna*, (Bandung: Kaifa Learning, 2014), hlm.185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari kemampuan siswa menjawab soal level *High Order Thinking skill* (HOTS). Namun bagi siswa Sekolah Dasar, menjawab soal-soal pada level *High Order Thinking Skill* (HOTS) bukanlah suatu perkara yang mudah, untuk menjawab soal-soal pada level *Midle Order Thinking Skill* (MOTS) saja mereka sudah merasa kesulitan, karena mereka terbiasa menjawab soal-soal LOTS. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Babussalam Pekanbaru guru sudah berusaha meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun usaha yang dilakukan guru adalah:

1. Memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan kembali materi yang telah dijelaskan.
2. Guru menampilkan beberapa media sesuai dengan materi pembelajaran.

Walaupun guru sudah berusaha meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, pada kenyataannya hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Hal ini ditunjukkan dengan adanya gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 21 orang siswa hanya 8 orang siswa (38,09%) yang menyelesaikan menjawab soal pada level HOTS
2. Dalam kegiatan diskusi kelompok, hanya 2 atau 3 orang siswa dari 5 siswa pada setiap anggota kelompok yang aktif memecahkan masalah dalam pembelajaran.
3. Ketika guru memberikan pertanyaan 76,19% siswa atau 16 siswa masih menjawab menggunakan bahasa buku.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dari 21 orang siswa hanya 7 (33,33%) orang siswa yang mampu memberikan argumen terhadap suatu permasalahan.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, dapat dianalisis bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberi solusi agar proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

B. Defenisi Istilah

Sesuai judul penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Cita-citaku kelas IVC SD Babussalam Pekanbaru, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya.⁸
2. Berpikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri.⁹
3. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan utama yang menjadi pokok pembicaraan.¹⁰

⁸ Aris Shoimin, *Op.Cit.*, hlm.153

⁹ Elaine B. Johnson, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Apakah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Cita-citaku di kelas IVC SD Babussalam Pekanbaru?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui apakah model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Cita-citaku di kelas IVC SD Babussalam Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah
 - 1) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
 - 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

¹⁰Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007) hlm.333

- b. Bagi guru
 - 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran.
 - 3) Sebagai bekal bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Bagi siswa
 - 1) Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada tema Cita-citaku di kelas IVC SD Babussalam Pekanbaru.
 - 2) Memberikan pengalaman baru kepada siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- d. Bagi peneliti
 - 1) Menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penelitian tindakan kelas.
 - 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka teoritis

1. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Soekanto, dkk (dalam Nurulwati, 2000: 10) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: “ Kerangka kontekstual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas pembelajaran.¹¹ Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan pembelajaran di kelas serta untuk mencapai tujuan tertentu.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah perencanaan atau pedoman yang digunakan di kelas dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

¹¹ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm.142

¹² Rusman, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm.23

b. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Reciprocal Teaching merupakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem tim kecil. Slavin (1995) mengemukakan dua alasan. *Pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan social, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.¹³

Reciprocal Teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan kepada orang yang lebih tua kepada orang yang kurang tua atau belum tua.¹⁴

Pembelajaran *Reciprocal Teaching* memaksimalkan potensi pembelajaran dan potensi retensi dari kemitraan murid dengan meminta setiap murid memainkan dua peran berbeda. Selaku pemain, murid

¹³ Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm.242

¹⁴ Aris Shoimin, *Loc.Cit*

mencoba menyelesaikan sebuah aktivitas atau menyelesaikan suatu persoalan yang diberikan oleh guru. Pada peran ini, murid harus berusaha menyuarkan proses berpikirnya yang internal. Selaku pelatih, murid mendengarkan pemain serta memberikan dorongan, pujian, umpan balik dan petunjuk menjawab pertanyaan ketika pemain tidak dapat melanjutkan.¹⁵

Trianto menyatakan bahwa *Reciprocal Teaching* terutama dikembangkan terutama untuk membantu guru menggunakan dialog-dialog belajar yang bersifat kerja sama untuk mengajarkan pemahaman bacaan mandiri di kelas. Melalui *Reciprocal Teaching* siswa diajarkan empat strategi pemahaman pengaturan dari segi spesifik, yaitu perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian dan prediksi. *Reciprocal Teaching* merupakan kegiatan yang secara rutin digunakan pembaca. Melalui *Reciprocal Teaching* siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman atau memantau pemahamannya sendiri. Siswa juga diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal, sehingga hasil yang diperoleh tidak mudah dilupakan.¹⁶

Jadi *Reciprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya sebagai pembimbing yang meluruskan atau memberi

¹⁵ Harvey F. Silver dkk, *Strategi-Strategi Penelitian*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm 173

¹⁶ Dayat Hidayat, "Penerapan *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa MA", *Jurnal Derivat*, vol .5 no1, (2018), 1-8. Hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan oleh siswa secara mandiri.

c. Langkah-langkah Model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Langkah-langkah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* :¹⁷

- 1) Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, maka mereka diminta untuk mendiskusikan materi yang telah dibagikan.
- 2) Membuat pertanyaan. Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.
- 3) Menyajikan hasil kelompok. Guru meminta salah satu kelompok untuk mrnjelaskan hasil temuannya didepan kelas. Sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan.
- 4) Mengklarifikasi permasalahan. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang sulit dipahami. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. Selain itu guru mengadakan Tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan konsep siswa.

¹⁷ Aris Shoimin, *Op.Cit.*, hlm.153

- 5) Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan (*predicting*). Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu. Soal ini memuat soal pengembangan materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- 6) Menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa diminta menyimpulkan materi yang telah dibahas.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Reciprocal*

Teaching

1) Kelebihan

Kelebihan pembelajaran *reciprocal teaching*, diantaranya yaitu:

- a) Mengembangkan kreativitas siswa ;
- b) Memupuk kerja sama siswa;
- c) Siswa belajar dengan mengerti;
- d) Karena belajar dapat mengerti, siswa tidak mudah lupa;
- e) Siswa belajar dengan mandiri;
- f) Siswa termotivasi untuk belajar;
- g) Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap;
- h) Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri;
- i) Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas;
- j) Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat;
- k) Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada siswa ramai atau kurang memperhatikan;
- l) Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kekurangan/kelemahan

Adapun kekurangan atau kelemahan pembelajaran *reciprocal teaching*, diantaranya yaitu:

- a) Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga mereka merusak suasana;
- b) Adanya kekurang-sungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tidak tercapai;
- c) Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memerhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir kurang tercapai;
- d) Butuh waktu yang lama. Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa materi prasyarat kurang;
- e) Adakalanya siswa tidak mampu akan semakin tidak suka terhadap pembelajaran tersebut. Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi guru siswa.

e. Karakteristik Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Sebagai karakteristik tipe pengajaran terbalik (*Reciprocal Teaching*) sehingga dikatakan sebagai pembelajaran terbalik adalah:¹⁸

- 1) Pengajaran diawali dari suatu pertanyaan yang jawabannya ada pada bahan bacaan yang dibagikan pada siswa;
- 2) Siswa bertindak seolah-olah jadi guru. Jadi, siswa yang berperan jadi guru, sedangkan guru seolah-olah jadi murid, dan muridlah yang memerankan sebagaimana layaknya seorang guru;
- 3) Perhatian guru dalam pembelajaran terpusat pada tiga aspek ; bagaimana siswa belajar mengingat, berpikir dan memotivasi dirinya sendiri.

¹⁸ Istrani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Media Persada, 2014), hlm 88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir merupakan suatu proses yang mempengaruhi penafsiran terhadap rangsangan-rangsangan yang melibatkan proses sensasi, persepsi dan memori (Sobur, 2003). Pada saat seseorang menghadapi persoalan, pertama-tama ia melibatkan proses sensasi yaitu menangkap tulisan, gambar, ataupun suara. Selanjutnya ia mengalami proses persepsi yaitu membaca, mendengar dan memahami apa yang diminta dalam persoalan tersebut. Pada saat itu pun, sebenarnya ia melibatkan proses memorinya untuk memahami istilah-istilah baru yang ada pada persoalan tersebut, ataupun melakukan *recall* (mengingat kembali) dan *recognition* (mengenal kembali) ketika yang dihapainya adalah persoalan yang sama pada waktu lalu.¹⁹

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk mengatakan sesuatu dengan penuh percaya diri, “ ide yang bagus karena berdasarkan alasan yang logis,” atau “ide yang bagus didukung bukti yang kuat. Berpikir kritis adalah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi

¹⁹ Maulana, *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017), hlm 3

yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika, dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain.²⁰

Berpikir kritis adalah proses intelektual berdisiplin yang secara aktif dan cerdas mengonseptualisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan melalui observasi, pengalaman, refleksi, nalar atau komunikasi sebagai panduan mengenai apa yang dipercaya dan tindakan yang diambil.²¹

“Mengapa perlu berpikir kritis?” pertanyaan ini mungkin muncul dalam benak anda saat ini. Setidaknya ada tiga alasan mengenai perlunya dibiasakan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yaitu:

- 1) Tuntutan zaman yang menghendaki setiap individu untuk mencari, memilih dan menggunakan informasi dalam kehidupannya;
- 2) Setiap individu senantiasa berhadapan dengan berbagai masalah dalam pilihan, sehingga dituntut mampu berpikir kritis dalam memandang permasalahan yang dihadapinya dan kreatif dalam mencoba mencari jawabannya;
- 3) Berpikir kritis merupakan aspek dalam memecahkan permasalahan agar setiap individu (khususnya peserta didik) dapat berkompetensi secara sehat dan adil, serta dapat

²⁰ Elaine B. Johnson, *Loc.Cit*

²¹ Theodorus M. Tuanakotta, *Berfikir Kritis dalam Auditing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm.9

menciptakan nuansa kerjasama yang baik dengan orang lain. Selain itu, kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga sudah seharusnya dimiliki setiap orang.²²

b. Batasan Berpikir Kritis

Batasan mengenai berpikir kritis dikemukakan tersendiri oleh Swartz dan Perkins (Hassoubah, 2004) memberikan batasan tersendiri mengenai berpikir kritis. Menurutnya berpikir kritis berarti:²³

- 1) Bertujuan untuk mencapai penilaian yang kritis terhadap apa yang akan kita terima atau apa yang akan kita lakukan dengan alasan yang logis;
- 2) Memakai standar penilaian sebagai hasil dari berpikir kritis dalam membuat keputusan;
- 3) Menerapkan berbagai strategi yang tersusun dan memberikan alasan untuk menentukan dan menerapkan standar tersebut;
- 4) Mencari dan menghimpun informasi yang dapat dipercaya untuk dipakai sebagai bukti yang dapat mendukung suatu penilaian.

c. Ciri-ciri Berpikir Kritis

Ciri-ciri seseorang yang berpikir kritis yang dikemukakan oleh Costa (1985) antara lain:

- 1) Mampu mendeteksi perbedaan informasi, mengumpulkan data untuk pembuktian factual dan mampu mengidentifikasi atribut-atribut benda (seperti sifat, wujud dan sebagainya);

²² Maulana, *Op.Cit.*, hlm 5

²³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mampu mendaftar alternatif pemecahan masalah, alternatif ide dan alternatif situasi;
- 3) Mampu membuat hubungan yang berurutan antara satu masalah dengan masalah yang lainnya;
- 4) Mampu menarik kesimpulan dan generalisasi dari data yang berasal dari lapangan;
- 5) Mampu membuat prediksi dari informasi yang tersedia, mampu mengklarifikasi informasi dan ide, mampu menginterpretasi dan menjabarkan informasi ke dalam pola tertentu;
- 6) Mampu menganalisis isi, menganalisis prinsip, menganalisis hubungan dan mampu membandingkan serta mempertentangkan yang kontras dan membuat konklusi yang valid.²⁴

3. Hubungan antara Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Reciprocal Teaching adalah salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat melalui proses belajar mandiri, dan siswa mampu menyajikan pembelajaran di depan kelas yang diharapkan siswa mampu mandiri dalam belajar.²⁵

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, diperlukan pelaksanaan model pembelajaran *Reciprocal*

²⁴ *Ibid*, hlm 6

²⁵ Istrani dan Muhammad Ridwan, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teaching. Dengan penerapan model ini, berbagai aktivitas yang berkaitan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dilaksanakan. Aktivitas tersebut antara lain adalah : siswa berdiskusi dalam kelompok tentang materi yang dibahas, membuat pertanyaan, siswa mampu menjawab soal HOTS secara individu, memberi argument tentang hasil diskusi kelompok lain dan mampu menyimpulkan materi yang dibahas secara cepat.

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mengajarkan siswa untuk belajar mandiri di mulai dari memahami sendiri materi pembelajaran, membuat pertanyaan, berdiskusi sampai ke menyimpulkan pembelajaran. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut siswa bisa melatih dan membiasakan belajar secara mandiri, serta memecahkan masalah secara mandiri melalui soal pengembangan yang dibuat guru. Soal-soal tersebut dianjurkan soal dengan level HOTS.

Soal-soal HOTS merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekedar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Soal-soal HOTS pada konteksnya ialah mengukur kemampuan:

- a. Transfer satu konsep ke konsep lainnya
- b. Memproses dan menerapkan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda
- d. Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah
- e. Menelaah ide dan informasi secara kritis.²⁶

Dari penjelasan yang dipaparkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis sehingga siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian yang relevan itu diantaranya adalah:

1. Riska Rahmi Mahasiswa UIN Suska Riau pada tahun 2011 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Social pada pokok Bahan Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Siswa Kelas V sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata presentasi hasil belajar pada siklus I cukup baik dengan rata-rata 66,11% pada siklus II menjadi 84,44% dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan Bahan Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia pada siswa

²⁶ Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Penilaian Berorientasi Kepada Higer Order Thinking Skill*, (Tim Desain Grafis, 2018), hlm 11

kelas V sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riska Rahmi dan peneliti, terdapat persamaan pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Perbedaannya terdapat pada variabel Y yang diteliti Riska Rahmi yaitu hasil belajar sedangkan variabel Y peneliti adalah hasil belajar pada aspek kognitif yang berfokus pada kemampuan berpikir kritis. Perbedaan yang lain yaitu terdapat pada muatan pelajaran, Riska Rahmi meneliti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan peneliti pada tema Cita-citaku.

2. Juliati Mahasiswa UIN Suska Riau pada tahun 2009 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid dengan Strategi *Reciprocal Teaching* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 076 Batu Belah Kecamatan Kampar”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliati rata-rata hasil belajar siswa kelas V dari hasil observasi siklus I bahwa kemampuan membaca pemahaman murid rata-rata 6,3 sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan 7,8 keadaan ini menunjukkan bahwa dengan strategi *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Juliati dan peneliti, terdapat persamaan pada variable X yaitu sama-sama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Perbedaannya terdapat pada variabel Y yang diteliti Riska Rahmi yaitu kemampuan membaca pemahaman sedangkan variabel Y peneliti adalah hasil belajar aspek kognitif yang berfokus pada kemampuan berpikir kritis. Perbedaan yang lain yaitu terdapat pada muatan pelajaran, Juliati meneliti pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan peneliti pada tema Cita-citaku.

C. Kerangka Berpikir

Selama ini proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan berpikir siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah.

Mengingat pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, maka guru harus memilih strategi atau model pembelajaran yang cocok. Model pembelajaran sangat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran berlangsung almah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja, mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru kesiswa.²⁷

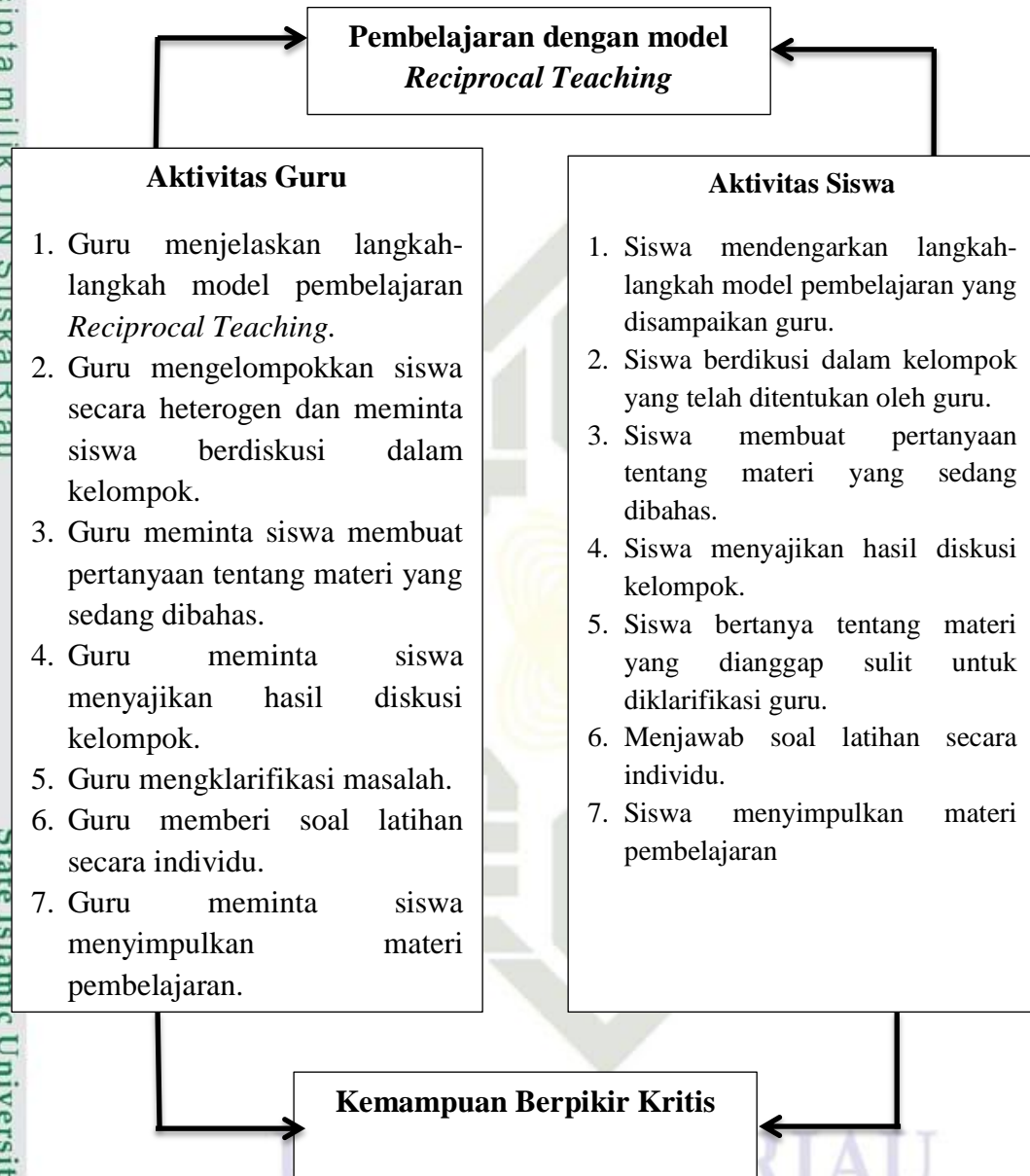
Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan berpikirnya. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang alurnya dapat dilihat pada table berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁷ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009) h.10

Tabel II.1Kerangka Pemikiran dengan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Dari table di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa dan guru dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang ditandai dengan siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskannya, menganalisis argument

dari penyajian siswa dalam setiap kelompok dan siswa mencoba memecahkan masalah dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan siswa lain. Dengan adanya berbagai kegiatan tersebut maka hasil belajar siswa pun akan meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator keberhasilan guru dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah:

- 1) Guru mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok.
- 2) Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang akan dibahas.
- 3) Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya.
- 4) Guru mengklarifikasi masalah.
- 5) Guru memberi soal latihan untuk dikerjakan secara individu.
- 6) Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah:

- 1) Siswa membentuk kelompok secara heterogen dan berdiskusi di dalam kelompoknya.
- 2) Masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.
- 3) Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya.
- 4) Siswa dan guru mengklarifikasi masalah.
- 5) Siswa mengerjakan soal latihan dari guru yang dikerjakan secara individu.
- 6) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.





c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun indikator berpikir kritis siswa dalam penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah:

- 1) Melatih belajar secara mandiri.
- 2) Merumuskan pertanyaan.
- 3) Mengembangkan kreativitas siswa.
- 4) Memecahkan atau menganalisis masalah.
- 5) Mempertimbangkan tingkat kepercayaan terhadap suatu sumber.
- 6) Menyimpulkan materi dalam waktu singkat.
- 7) Menjawab soal pada level HOTS

2. Indikator Hasil

a. Indikator Hasil Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dikatakan berhasil apabila mencapai persentase 76%, artinya dengan persentase tersebut aktivitas guru tergolong baik atau berada pada rentang 76-100%. Adapun interval dan kategori aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut:

- 1) Interval 76%-100% tergolong “Baik”
- 2) Interval 56%-75% tergolong “Cukup”
- 3) Inteval 40%-55% tergolong “Kurang”
- 4) Interval <40% tergolong “Tidak Baik”²⁸

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.246



b. Indikator Hasil Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dikatakan berhasil apabila mencapai persentase 76%, artinya dengan persentase tersebut aktivitas siswa tergolong baik atau berada pada rentang 76%-100%. Adapun interval dan kategori aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut:

- 1) Interval 76%-100% tergolong “Baik”
- 2) Interval 56%-75% tergolong “Cukup”
- 3) Inteval 40%-55% tergolong “Kurang”
- 4) Interval <40% tergolong “Tidak Baik”²⁹

c. Indikator Hasil Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator kemampuan berpikir kritis ditentukan dari kemampuan siswa menjawab soal tes pilihan ganda dan uraian dikatakan berhasil apabila mencapai persentase 66%. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:³⁰

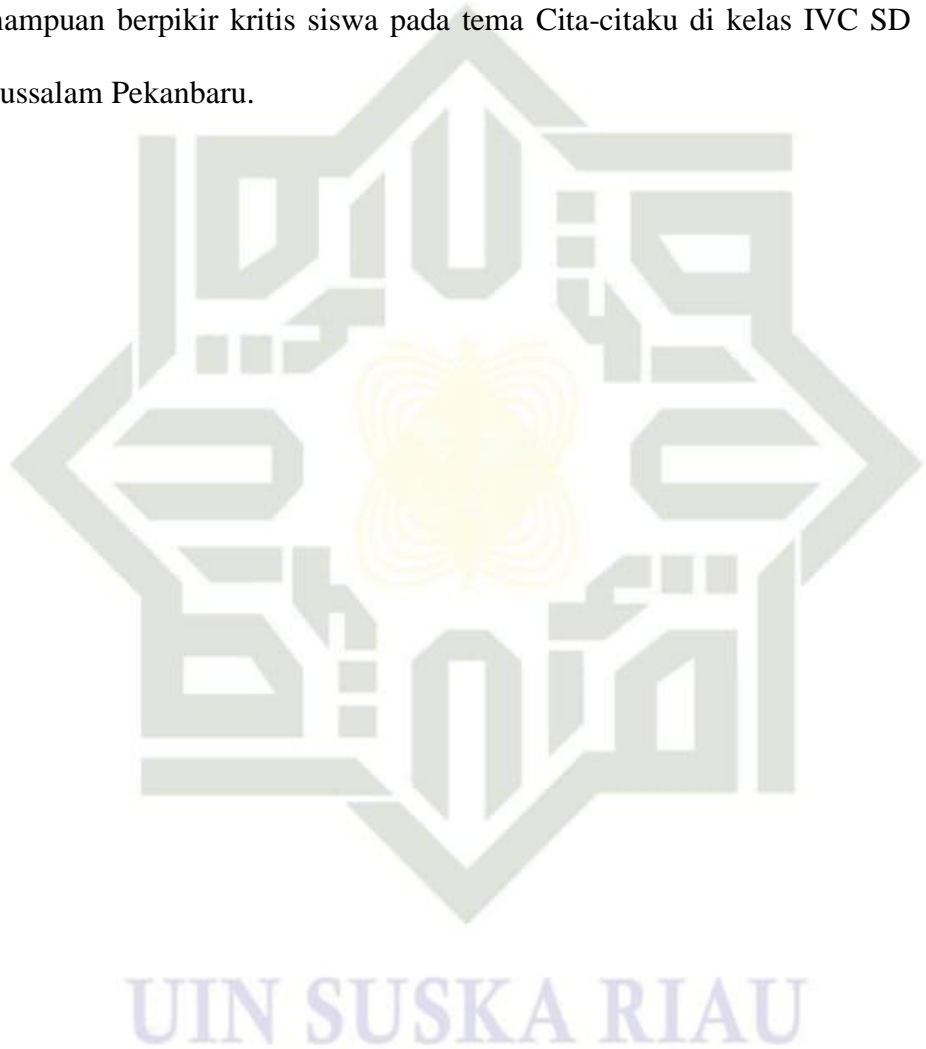
- 1) Dikatakan “sangat kritis” apabila persentasenya antara 81-100
- 2) Dikatakan “kritis” apabila persentasenya antara 66-80
- 3) Dikatakan “Cukup Kritis” apabila persentasenya antara 51-65
- 4) Dikatakan “Kurang” apabila persentasenya antara 0-50

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit*

³⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2009), hlm. 103

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Cita-citaku di kelas IVC SD Babussalam Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IVC SD Babussalam Pekanbaru. Jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah 21 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Cita-citaku.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SD Babussalam Pekanbaru tahun ajaran 2019-2020. Waktu penelitian direncanakan yaitu mulai dari bulan Januari sampai bulan Mei 2020

C. Rancangan Penelitian

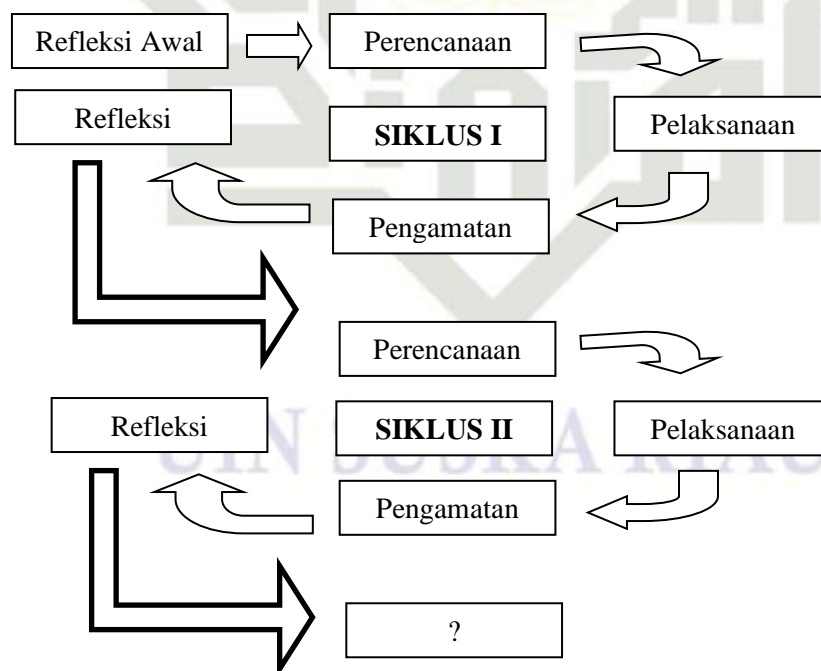
Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom based action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupaya

meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya.³¹

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu : Perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Menurut Sukma Erni dan Nurhayati daur siklus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :³²

Gambar III.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



³¹ Mahmud, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka setia,2011), hlm 199

³² Sukma Erni & Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm.91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan / Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan Silabus
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- c. Mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman observasi serta tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan uraian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan ini ada beberapa langkah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa bersama dipimpin salah seorang siswa.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.
- 3) Guru melakukan apresepsi dengan bertanya pembelajaran yang telah lalu.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- 5) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dikelompokkan secara heterogen.
- 2) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya tentang materi yang sedang dipelajari
- 3) Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.
- 4) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 5) Siswa bertanya materi yang sulit dipahami kemudian diklarifikasi oleh guru.
- 6) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran

c. Kegiatan akhir

Kegiatan inti pada proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru bersama-siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru memberikan soal latihan.
- 3) Guru melakukan refleksi.
- 4) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa dengan menerapkan model pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil tindakan ini guru dapat merefleksi apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah kemampuan berpikir kritis dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Hasil inilah yang menjadi acuan untuk melangkah ketahap selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat yang bertujuan untuk mengamati serta mencatat aktivitas kinerja guru dan siswa selama proses pembelajaran terkait dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Tes dilakukan disetiap akhir siklus untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan uraian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan. Dokumentasi juga diperlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data**1. Aktivitas Guru dan siswa**

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu:³³

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P = Angka presentase aktivitas guru/siswa

F = frekuensi aktivitas guru atau siswa

N = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian terkait aktifitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian, yaitu:

³³ Anas Sidijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁴

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup
3	40%-55%	Kurang
4	<40	Tidak baik

2. Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat diukur dari kemampuan siswa dalam menjawab soal tes berupa soal pilihan ganda dan uraian. Setelah data terkumpul melalui tes, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu:³⁵

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

- P = Angka presentase kemampuan berpikir kritis siswa
 F = Frekuensi berpikir kritis
 N = Angka persentase
 100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian kemampuan berpikir, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:³⁶

- a. Dikatakan “sangat kritis” apabila persentasenya antara 81-100
- b. Dikatakan “kritis” apabila persentasenya antara 66-80
- c. Dikatakan “Cukup Kritis” apabila persentasenya antara 51-65
- d. Dikatakan “Kurang” apabila persentasenya antara 0-50

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit*

³⁵ Anas Sidijono, *Op.Cit*

³⁶ Ngalim Purwanto, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema cita-citaku di kelas IVC SD Babussalam. Hal ini terlihat pada sebelum tindakan persentase siswa pada kategori “kurang kritis” dalam berpikir kritis berada pada persentase 57,14% atau 12 orang, siswa pada kategori “cukup kritis” berada pada persentase 33,33% atau 7 orang, sedangkan siswa pada kategori “kritis” hanya 9,52% atau hanya berjumlah 2 orang. Kemudian setelah dilakukan perbaikan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siklus I siswa dengan kategori “kurang kritis” berada persentase 19,04% atau berjumlah 4 siswa, siswa pada kategori “Cukup Kritis” 38,09% atau berjumlah 8 orang siswa, siswa pada kategori “kritis” 42,85% atau berjumlah 9 orang dan siswa pada kategori “sangat kritis” berada pada persentase 0% dan pada siklus II siswa dengan kategori “kurang kritis” berada persentase 4,76% atau berjumlah 1 siswa, siswa pada kategori “Cukup Kritis” 19,04% atau berjumlah 4 oarang siswa, siswa pada kategori “kritis” 57,14% atau berjumlah 12 orang dan siswa pada kategori “sangat kritis” berada pada persentase 19,04% atau berjumlah 4 orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Betolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, karena penerapannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diujikan pada kelas-kelas lain yang sejenis.
3. Untuk masa yang akan datang, siswa diharapkan dapat memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran lebih baik, agar apa yang disampaikan guru dapat dianalisis dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel X yang lain untuk meneliti peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa atau peneliti selanjutnya bisa menggunakan model *reciprocal teaching* untuk mengukur aktivitas siswa, atau kemampuan siswa yang lain



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sidijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Anurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Aris Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovativ Dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Dayat Hidayat. 2018. *Penerapan Reciprocal Teraching untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Siswa MA*. Jurnal Derivat, vol .5 no 1
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Penilaian Berorientasi Kepada Higer Order Thinking Skill*. Tim Desain Grafis
- Elaine B. Johnson, Ph.D. 2014. *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasikkan dan Bermakna*. Bandung:Kaifa Learning
- Harvey F. Silver dkk. 2012. *Strategi-Strategi Penelitian*. Jakarta: PT Indeks
- Istrani dan Muhammad Ridwan. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Media Persada
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia
- Mardia hayati dan Sakila. 2018. *Pembelajaran Tematik*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Maulana. 2017. *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Press
- Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarka: PT Rineka Cipta
- Rusdin p. 2007. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Lanarka Pibilisher

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka
- Sukma Erni & Nurhayati. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pararoton
- Theodorus M. Tuanakotta. 2011. *Berfikir Kritis dalam Auditing*, Jakarta: Salemba Empat
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Prenada Media Group
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (kontekstual Teaching and learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publiser
- _____. 2009. *Megembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wina Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia

UIN SUSKA RIAU

SILABUS

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SD BABUSSALAM
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema 6 : Cita – citaku
 Alokasi Waktu : 76 jam pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1.1 Menerima makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Menerima makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3.1 Mengasosiasikan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menceritakan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan simbol dengan sila – sila Pancasila dalam kehidupan sehari – hari • Menceritakan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari 	Subtema 1: Aku dan cita - citaku(25 jam pelajaran) <ul style="list-style-type: none"> • Bermain kartu kata dan kartu gambar tentang simbol dan sila-sila Pancasila serta maknanya • Menyimak cerita/mengamati video/film/ gambar tentang berbagai macam profesi dikaitkan dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Menggali informasi melalui wawancara di rumah tentang berbagai macam profesi orang tua masing-masing • Menuliskan hasil wawancara dengan bahasa sendiri, dapat dilengkapi dengan foto/video, dan lainnya dikaitkan dengan sila-sila dalam Pancasila • Membaca teks fiksi

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>dengan tema cita-cita dan profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan isi dan menceritakan dengan bahasa sendiri tentang tokoh dan watak dalam teks fiksi • Menuliskan peta pikiran tentang kesukaan diri dan cita-cita, dalam bentuk tulisan dan gambar, kemudian dipajang di kelas • Wawancara untuk mendapatkan data tentang cita-cita teman-teman di lingkungan sekolah • Menyajikan hasil laporan wawancara tentang cita-cita dalam bentuk diagram batang • Membawa mainan dari rumah/yang ada di lingkungan sekolah, bermain bersama dan mengidentifikasi berbagai macam gaya yang didapatkan dari permainan tersebut. Misalnya : mobil-mobilan menghasilkan gaya dorong • Menuliskan hasil identifikasi, benda (dari mainan yang dimainkan) dan gaya yang dihasilkan • Mengumpulkan data identifikasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>menuliskan kembali di papan tulis dan mempresentasikan hasil temuan dalam bentuk tabel data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan bahwa gaya terjadi antara dua benda. • Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang: berbagai profesi dan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat • Menghadirkan orang tua/beberapa narasumber yang mempunyai profesi tertentu untuk menceritakan tentang kegiatan ekonomi yang dilakukannya • Berdiskusi dengan orang tua/beberapa narasumber tentang bagaimana pengelolaan kegiatan ekonominya • Membuat kesimpulan sederhana terkait sumber-sumber ekonomi dari hasil wawancara dengan orang tua atau beberapa narasumber • Mengamati gambar/video/ccontoh dari guru, tentang bentuk-bentuk gambar tiga dimensi • Menggambar bentuk tiga dimensi yang berkaitan cita-cita diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>dengan teknik bebas</p> <p>Subtema 2: Hebatnya cita – citaku (25 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi melalui wawancara tentang cita-cita yang sudah dicapai dengan orang-orang di lingkungan sekolah/diluar sekolah • Menuliskan hasil laporan wawancara tentang “hebatnya cita-cita” dikaitkan dengan sila-sila dalam Pancasila • Menceritakan tentang hebatnya cita-cita diri dengan bahasa sederhana • Membaca teks tentang tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tema hebatnya cita-cita • Membandingkan watak masing-masing tokoh pada teks fiksi dan menuliskan temuan watak/karakter tokoh di kertas yang di tempel di mading • Misalnya : malas, pekerja keras, giat belajar, bersungguh-sungguh • Membaca bersama data cita-cita teman di sekolah yang disajikan dalam bentuk diagram batang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/kejadian nyata yang ada di sekitarnya atau melakukan demonstrasi tentang gaya. Contoh: mendorong kursi, mengerek bendera, mainan magnet, menjatuhkan bola, mainan mobil bergerak di atas permukaan kasar dan licin, dan lain-lain. • Melaporkan hasil identifikasi gaya yang sudah dipraktekkan. gaya otot, gaya pegas, gaya listrik dengan benda-benda yang ada di sekitarnya • Mengumpulkan data/wawancara dengan beberapa narasumber (lembaga atau perorangan) tentang kegiatan ekonominya untuk meningkatkan kehidupan masyarakat sekitar • Menyajikan secara lisan maupun tertulis hasil identifikasi tentang: kegiatan ekonomi dan perniagaan, lapangan kerja, lembaga ekonomi • Mengamati gambar/video tentang sketsa gambar bentuk hasil karya seniman, kemudian mengamati benda-benda 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>dimensi yang ada dilingkungan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar bentuk dengan memasukkan unsur nilai estetik, proporsi, gelap terang, dan komposisi pada gambar • Model gambar bentuk, misalnya : benda-benda 3 dimensi yang ada di dalam kelas, mainan dengan bentuk sederhana <p>Subtema 3 : Giat berusaha meraih cita – cita (25 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks singkat dan mengamati gambar orang-orang sukses, kemudian mendiskusikan bersama tentang karakter-karakter positif yang diperlukan dalam meraih cita-cita dikaitkan dengan sila-sila dalam Pancasila • Membaca teks tentang cerita petualangan dalam meraih cita-cita, mengidentifikasi karakter/watak dalam teks dengan tulisan/bahasa sederhana • Mendeklamasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>puisi atau menjeda puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang menjaga lingkungan hidup dan pelestariannya • Bermain peran tentang teks cerita petualangan dalam meraih cita-cita dengan menggunakan kosakata baku dengan benar. • Membuat daftar cita-cita dan usaha yang perlu diraih untuk mencapainya dengan benar dalam bentuk diagram • Mendemonstrasikan dan mengidentifikasi manfaat gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari. • Membuat karya 3 dimensi dari bahan limbah (bahan daur ulang yang ada di sekitar sekolah), yang dikaitkan dengan atribut sesuai cita-cita kemudian dipajang di depan kelas, diapresiasi bersama

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Babussalam Pekanbaru
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 6 (Cita-cita)
Subtema	: 2 (Hebatnya Cita-citaku)
Pembelajaran	: 5 (Bahasa Indonesia, Ppkn)
Alokasi Waktu	: 4 x 35
Hari / Tgl Pelaksanaan	: Rabu / 22 Januari 2020

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.1 Menganalisis tokoh penulis cerita anak
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tentang yang ingin diperjuangkan atau dipertentangkan antar tokoh pada cerita fiksi	4.9.1 Membacakan hasil karya pribadi berupa cerita anak dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat

PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	-
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	-
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menganalisis hasil pencarian tentang bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa indonesia
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan	4.3.1 Mengomunikasikan informasi tentang keragaman budaya di

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari.

lingkungan sekitarnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi kelompok, siswa mampu Menganalisis peran penulis cerita anak.
2. Dengan kegiatan latihan kelompok, siswa mampu Membacakan hasil karya pribadi berupa cerita anak dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat
3. Dengan kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menganalisis hasil pencarian tentang bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia.
4. Dengan kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu Mengomunikasikan informasi tentang keragaman budaya di lingkungan sekitarnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Penulis cerita anak
2. Makanan khas daerah

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model : *Reciprocal Teaching*
 Metode : Tanya jawab, pengamatan, diskusi, ceramah

F. Media Pembelajaran

Gambar : Masakan khas daerah
 Teks bacaan : Cerita anak berdasarkan pengalaman

G. Sumber Belajar

1. Buku guru dan buku siswa kelas IV semester 2, tema 3 : Cita-citaku subtema 2 : Hebatnya cita-citaku, pembelajaran 5 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Ahmad Zuber, Tema : Cita-Citaku kelas IV, 2018, Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri





II. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Dilaksanakan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru memberikan apersepsi kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kalian sudah siap untuk belajar? - Ayo, siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? 5. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan yaitu tema 6 subtema 2 pembelajaran 5. 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran. 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen. 3. Siswa mengawali pembelajaran dengan mengamati teks dan gambar buku-buku. 4. Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang materi penulis cerita anak 5. Siswa diminta membuat daftar pertanyaan 6. Salah satu kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya. 7. Dalam proses diskusi, siswa saling bertanya jawab. 8. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang penulis cerita anak yang belum dipahami 9. Siswa menjawab pertanyaan guru <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja peran penulis cerita anak? b. Menurut kalian kenapa cerita pengalaman hidup kalian dapat dijadikan sebagai cerita anak? 10. Siswa diminta menyimpulkan tentang materi penulis cerita anak. 11. Siswa melanjutkan berdiskusi secara berkelompok tentang materi masakan khas daerah. 12. Masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang masakan khas daerah. 13. Salah satu kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 14. Siswa saling bertanya jawab dalam proses diskusi. 15. Siswa bertanya materi yang sulit dipahami kepada guru, kemudian guru mengklarifikasi. 16. Siswa diminta mengerjakan LKPD yang telah disediakan secara individu 17. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 	<p>110 menit</p>



Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Penutup</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan pesan moral bahwa siswa harus selalu bangun pagi agar sehat</p> <p>3. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? <p>5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	<p>15 menit</p>

Penilaian

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. **Teknik Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. **Bentuk Instrumen Penilaian**


- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal Uraian (*terlampir*)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)

Guru Wali Kelas IV


(Rita Hartati, S.Pd)

Rabu / 22 Januari 2020

Peneliti


(Winda Fajar Qomariah)

NIM 11618200645



INSTRUMEN PENILAIAN

1. **Penilaian Sikap**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

- : Belum Terlihat
- : Mulai Terlihat
- : Mulai Berkembang
- : Sudah Membudaya

2. **Penilaian Pengetahuan**

Terlampir

3. **Penilaian Keterampilan**

Beri tanda ceklis (✓) pada kriteria yang sesuai]

Membacakan hasil karya cerita anak pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
lafal				
Intonasi				
Ekspresi				





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Babussalam Pekanbaru
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 6 (Cita-cita)
Subtema	: 2 (Hebatnya Cita-citaku)
Pembelajaran	: 6 (IPS, Ppkn)
Alokasi Waktu	: 4 x 35
Hari / Tgl Pelaksanaan	: Rabu / 23 Januari 2020

A. Kompetensi Inti (KI)

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Memahami kegiatan sosial di bidang pekerjaan polisi dalam lingkungan sekitar
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Mengidentifikasi kegiatan sosial di bidang pekerjaan polisi dalam lingkungan sekitar

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.1 Menganalisis tokoh profesi polisi beserta sejarahnya
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tentang yang ingin diperjuangkan atau dipertentangkan antar tokoh pada cerita fiksi	4.9.1 Menyampaikan hasil identifikasi tugas-tugas dalam profesi polisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan berdiskusi kelompok, siswa mampu memahami kegiatan sosial di bidang pekerjaan polisi dalam lingkungan sekitar

Dengan kegiatan berdiskusi kelompok, siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi tugas-tugas dalam profesi polisi

Dengan kegiatan berdiskusi kelompok, siswa mampu menganalisis tokoh profesi polisi beserta sejarahnya

Dengan kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu Menyampaikan hasil identifikasi tugas-tugas dalam profesi polisi

D. Materi Pembelajaran

1. Profesi polisi
2. Sejarah polisi di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model : *Reciprocal Teaching*
 Metode : Tanya jawab, pengamatan, diskusi, ceramah

F. Media Pembelajaran

Gambar : Gambar tugas-tugas polisi
 Teks bacaan : profesi polisi dan sejarah polisi di Indonesia

G. Sumber Belajar

1. Buku guru dan buku siswa kelas IV semester 2, tema 6 : Cita-citaku subtema 2 : Hebatnya cita-citaku, pembelajaran 5 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Ahmad Zuber, Tema : Cita-Citaku kelas IV, 2018, Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru memberikan apersepsi kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kalian sudah siap untuk belajar? - Ayo, siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? 5. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan yaitu tema 6 subtema 2 pembelajaran 5. 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran. 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen. 3. Siswa mengawali pembelajaran dengan mengamati teks dan gambar buku-buku. 4. Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang materi profesi polisi 5. Siswa diminta membuat daftar pertanyaan 6. Salah satu kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya. 7. Dalam proses diskusi, siswa saling bertanya jawab. 8. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang profesi polisi yang belum dipahami 9. Siswa menjawab pertanyaan guru <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja tugas polisi ketika berada di jalan raya? b. Bagaimana sikapmu terhadap polisi? 10. Siswa diminta menyimpulkan tentang materi penulis cerita anak. 11. Siswa melanjutkan berdiskusi secara berkelompok tentang materi sejarah polisi di Indonesia. 12. Masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang sejarah polisi di Indonesia. 13. Salah satu kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 14. Siswa saling bertanya jawab dalam proses diskusi. 15. Siswa bertanya materi yang sulit dipahami kepada guru, kemudian guru mengklarifikasi. 16. Siswa diminta mengerjakan LKPD yang telah disediakan secara individu 17. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 	<p>110 menit</p>



Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Penutup 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru memberikan pesan moral bahwa siswa menghargai segala profesi di sekitar mereka 3. Siswa mengerjakan lembar evaluasi. 4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	15 menit

Penilaian

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. **Teknik Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. **Bentuk Instrumen Penilaian**

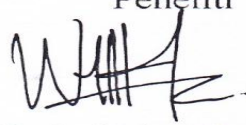
- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal Uraian (*terlampir*)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)

Rabu / 22 Januari 2020

Guru Wali Kelas IV


 (Rita Hartati, S.Pd)

Peneliti


 (Winda Fajar Qomariah)
 NIM 11618200645





INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

- 1 : Belum Terlihat
- 2 : Mulai Terlihat
- 3 : Mulai Berkembang
- 4 : Sudah Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

3. Penilaian Keterampilan

Beri tanda ceklis (✓) pada kriteria yang sesuai]

Menyampaikan hasil identifikasi tugas-tugas dalam profesi polisi

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
lafal				
Intonasi				
Ekspresi				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Babussalam Pekanbaru
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 6 (Cita-cita)
Subtema	: 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-citaku)
Pembelajaran	: 1 (Bahasa Indonesia, IPS)
Alokasi Waktu	: 4 x 35
Hari / Tgl Pelaksanaan	: Kamis / 30 Januari 2020

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam pada teks “sang penyelamat kali pesangrahan” untuk kesejahteraan masyarakat
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi pada teks “sang penyelamat kali pesangrahan” berupa usaha yang dilakukan dan hasil yang dicapai

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi kelompok, siswa mampu menganalisis pemanfaatan sumber daya alam pada teks “Sang Penyelamat Kali Pesangrahan” untuk kesejahteraan masyarakat
2. Dengan kegiatan latihan kelompok, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi pada teks “sang penyelamat kali pesangrahan” berupa usaha yang dilakukan dan hasil yang dicapai
3. Dengan kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi.
4. Dengan kegiatan latihan membaca puisi dalam kelompok, siswa mampu membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks Sang Penyelamat Kali Pesangrahan
2. Deklamasi Puisi

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
 Model : *Reciprocal Teaching*
 Metode : Tanya jawab, pengamatan, diskusi, ceramah

F. Media Pembelajaran

- Teks bacaan : Deklamasi Puisi

G. Sumber Belajar

1. Buku guru dan buku siswa kelas IV semester 2, tema 6 : Cita-citaku subtema 3 : Giat berusaha meraih cita-cita, pembelajaran 1 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Ahmad Zuber, Tema : Cita-Citaku kelas IV, 2018, Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri



4. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Dilaksanakan Dilindungi Undang-Undang</p> <p>2. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarahkan mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru memberikan apersepsi kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kalian sudah siap untuk belajar? - Ayo, siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? 5. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan yaitu tema 6 subtema 3 pembelajaran 1. 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran. 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen. 3. Siswa mengawali pembelajaran dengan mengamati teks Sang Penyelamat Kali Pesangrahan. 4. Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang teks Sang Penyelamat Kali Pesangrahan dan menganalisis usaha serta hasil yang dicapai tokoh di dalam teks 5. Siswa diminta membuat daftar pertanyaan 6. Salah satu kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya. 7. Dalam proses diskusi, siswa saling bertanya jawab. 8. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang usaha dan hasil serta tanggapan masyarakat pada teks 9. Siswa menjawab pertanyaan guru <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja usaha yang dilakukan udin? b. Menurut kalian apa tanggapan masyarakat terkait hal yang dilakukan udin? 10. Siswa diminta menyimpulkan tentang 11. Siswa melanjutkan berdiskusi secara berkelompok tentang materi deklamasi puisi. 12. Masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas. 13. Salah satu kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 14. Siswa saling bertanya jawab dalam proses diskusi. 15. Siswa bertanya materi yang sulit dipahami kepada guru, kemudian guru mengklarifikasi. 16. Siswa diminta mengerjakan LKPD yang telah disediakan secara individu 17. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 	<p>110 menit</p>



Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Penutup</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan pesan moral bahwa siswa harus selalu bangun pagi agar sehat</p> <p>3. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? <p>5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	<p>15 menit</p>

Penilaian

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. **Teknik Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. **Bentuk Instrumen Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal Uraian (*terlampir*)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)

Rabu / 31 Januari 2020

Guru Wali Kelas IV


(Rita Hartati, S.Pd)

Peneliti


(Winda Fajar Qomariah)
NIM 11618200645

Mengetahui,
Sekolah



(D. Yanti, M.Pd)

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

- 1 : Belum Terlihat
- 2 : Mulai Terlihat
- 3 : Mulai Berkembang
- 4 : Sudah Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

3. Penilaian Keterampilan

Beri tanda ceklis (✓) pada kriteria yang sesuai]

Membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
lafal				
Intonasi				
Ekspresi				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Sastra Islam dan Fiqh of Sultan Syarif Kasim Riau



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Babussalam Pekanbaru
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 6 (Cita-cita)
Subtema	: 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-citaku)
Pembelajaran	: 2 (Bahasa Indonesia, IPS)
Alokasi Waktu	: 4 x 35
Hari / Tgl Pelaksanaan	: Kamis / 31 Januari 2020

A Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Membandingkan watak masing-masing tokoh pada teks fiksi	3.10.1 Menganalisis teks tokoh perjuangan menggapai pendidikan
4.10 Menyajikan cara-cara yang dilakukan oleh tokoh cerita fiksi dalam memperjuangkan atau mempertentangkan hal-hal yang diinginkan	4.10.1 Menganalisis profesi, usaha, cita-cita, hambatan dan cara menghadapi hambatan dalam memperjuangkan atau mempertentangkan hal-hal yang diinginkan

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dalam menjaga lingkungan hidup dan cara pelestariannya
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam dalam menjaga lingkungan hidup dan cara pelestariannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Langkah-langkah Pembelajaran

©Hana Cipta milik UIN Suska Riau
 Hana Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru memberikan apersepsi kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kalian sudah siap untuk belajar? - Ayo, siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? 5. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan yaitu tema 6 subtema 2 pembelajaran 5. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran. 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen. 3. Siswa mengawali pembelajaran dengan mengamati teks. 4. Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang teks perjuangan menggapai pendidikan 5. Siswa diminta membuat daftar pertanyaan 6. Salah satu kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya. 7. Dalam proses diskusi, siswa saling bertanya jawab tentang teks perjuangan menggapai pendidikan. 8. Siswa menjawab pertanyaan guru <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam perjuangan menggapai pendidikan dan bagaimana solusinya? 9. Siswa diminta menyimpulkan tentang pembelajaran. 10. Siswa melanjutkan berdiskusi secara berkelompok tentang materi menjaga lingkungan hidup dan pelestariannya. 11. Masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang menjaga lingkungan hidup dan pelestariannya. 12. Salah satu kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 13. Siswa saling bertanya jawab dalam proses diskusi. 14. Siswa bertanya materi yang sulit dipahami kepada guru, kemudian guru mengklarifikasi. 15. Siswa diminta mengerjakan LKPD yang telah disediakan secara individu 16. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 	110 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru memberikan pesan moral bahwa siswa harus selalu bangun pagi agar sehat 3. Siswa mengerjakan lembar evaluasi. 	15 menit



Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	

Penilaian

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. **Teknik Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. **Bentuk Instrumen Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal Uraian (*terlampir*)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)

Rabu /31 Januari 2020

Guru Wali Kelas IV


(Rita Hartati, S.Pd)

Peneliti


(Winda Fajar Qomariah)
NIM 11618200645





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
0													
3													
...												

Keterangan:

- : Belum Terlihat
- : Mulai Terlihat
- : Mulai Berkembang
- : Sudah Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

3. Penilaian Keterampilan

Beri tanda ceklis (✓) pada kriteria yang sesuai]

Menyampaikan hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam dalam menjaga lingkungan hidup dan cara pelestariannya

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
lafal				
Intonasi				
Ekspresi				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

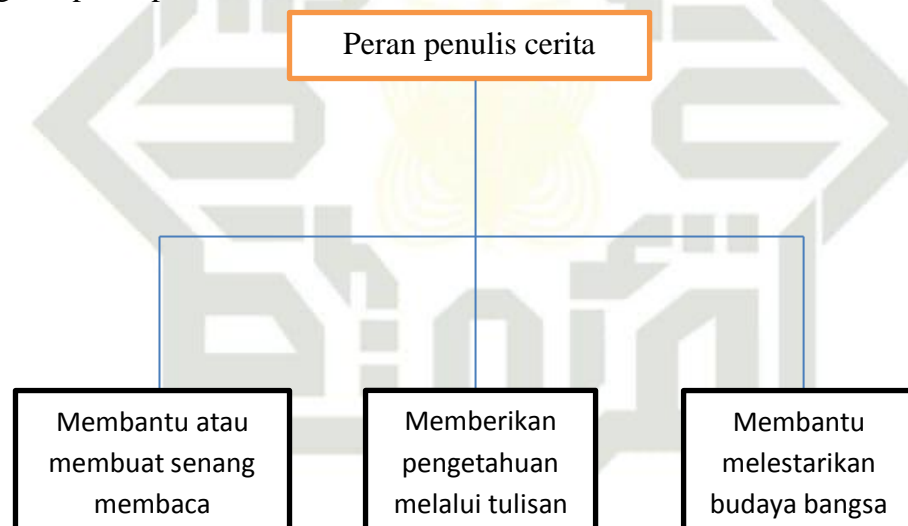
MATERI SIKLUS I

Penulis Cerita Anak

Didalam dunia ini orang banyak bercerita. Cerita tersebut ada yang ditulis dan tidak ditulis. Cerita yang ditulis akan dapat dibaca dan dapat dinikmati orang lain. Ada buku cerita yang biasanya diperuntukkan anak-anak. Seorang penulis cerita anak biasanya berprofesi sebagai pekerja seni sastra

Penulis cerita anak akan berusaha membuat cerita mengenai dunia anak. Penulis tersebut akan menggunakan imajinasi (khayalan), buah pikiran, pengetahuan, dan pengalamannya kedalam cerita tersebut. Penulis tersebut akan berusaha menulis semenarik mungkin

Secara umum, penulis cerita anak mempunyai peran yang cukup penting bagi pendidikan di Indonesia. Khususnya untuk anak-anak. Perhatikan diagram berikut mengenai peran penulis cerita anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROFESI POLISI

Profesi polisi adalah sebuah profesi yang mulia. Para polisi berperan dalam menjaga keamanan masyarakat. Tugas mulia polisi yang lain adalah menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan, mengayomi masyarakat membantu masyarakat dan menegakkan hukum.

SEJARAH POLISI DI INDONESIA

Pada zama kerajaan majapahit, patih gajah mada membentuk pasukan pengamanan yang dinamakan Bhayangkara dengan tugas melindungi raja dan kerajaan. Sampai masa colonial Belanda, Belanda juga membentuk pasukan keamanan yang ditugaskan untuk menjaga keamanan. Namun setelah kemerdekaan Indonesia. Secara resmi pasukan keamanan tersebut berubah menjadi kepolisian Indonesia yang merdeka.

Pada tanggal 21 Agustus 1945, inspektur kelas 1 polisi Mochammad Jassin, yang bertindak sebagai polisi di Surabaya memproklamasikan pasukan polisi Republik Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk membersihkan dan mengamankan negara Indonesia dari kependudukan jepang. Juga sebagai pembangkit semangat patriotic seluruh rakyat Indonesia dan satu-satunya pasukan bersenjata yang sedang berjuang melawan penjajah.

Hingga sampai saat ini dan sampai nanti, polisi akan tetap ada dan Berjaya dengan tugas pokok sebagai berikut:

1. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat
2. Menegakkan hukum
3. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI SIKLUS II

Penjaga Alamku

Karya: D. Karitas

Kau tidak pernah lelah
 Kau tidak pernah putus asa
 Kau tidak pernah menyerah
 Mencintai alam di mana kau dibesarkan

Angin dan badai adalah sahabatmu

Hujan dan panas adalah penolongmu

Air sungai adalah kehidupanmu

Alammu adalah ibumu

Maka engkau menjaganya

Maka engkau memeliharanya

Maka engkau merawatnya

Karena alam adalah ibumu

Cara Membaca Puisi

Cara membacakan puisi ada yang memakai teks, ada yang menghafal tanpa teks. Membacakan puisi tanpa teks dinamakan dengan deklamasi. Deklamasi merupakan salah satu cara membacakan puisi tanpa menggunakan teks puisi. Biasanya, orang yang mendeklamasikan puisi harus menghafalnya terlebih dahulu. Membaca puisi memerlukan pelafalan yang jelas dan intonasi yang tepat. Selain itu, pemenggalan kalimat juga harus diperhatikan. Dengan demikian, puisi tersebut akan enak didengar dan mudah dipahami isinya. Contoh menentukan jeda: Kau // adalah / para penyelamat negeri // Catatan: 1. / berhenti sebentar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk bernapas, biasanya pada koma atau di tengah baris. 2. // berhenti agak lama/biasanya koma di akhir baris yang masih berhubungan dengan baris berikutnya. 3. /// berhenti lama sekali biasanya pada titik baris terakhir atau pada akhir puisi.

Sekarang tulislah ulang puisi berjudul “Penjaga Alamku” dibuku tulismu. Kemudian berilah tanda-tanda jeda baca yang sesuai. Bacakan didepan kelasmu dengan nyaring.

Tahukah Kamu

Indonesia memiliki berbagai sumber daya alam yang dapat memenuhi kebutuhan hidup seluruh warga penduduknya. Sumber daya alam hayati dan sumber daya alam mineral dalam berbagai rupa tersedia melimpah di Indonesia. Akan tetapi tidak berarti sumber daya alam itu dapat dikuras habis untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam mineral merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Jenis sumber daya alam tersebut memerlukan waktu yang sangat lama dalam pembentukannya. Waktunya tidak sebanding dengan cepatnya sumber daya alam itu digunakan untuk kebutuhan

hidup manusia. Sumber daya alam mineral yang dimaksud berupa batuan dan bahan tambang batuan dapat berupa pasir, tanah liat dan pasir. Bahan tambang berupa emas, besi, batu bara dan minyak bumi.

Sumber daya alam hayati berupa tumbuhan dan hewan yang menjadi sumber makanan manusia. Selain itu tumbuhan dan hewan berperan untuk menjaga keseimbangan alam. Bencana alam yang terjadi salah satunya karena keseimbangan alam terganggu. Banjir di Jakarta karena sungai-sungai tidak dipelihara dan dijadikan tempat pembuangan sampah. Hal ini menyebabkan kerugian yang sangat besar baik bagi manusia maupun makhluk hidup lainnya.

Alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari. Semua orang dapat melakukan sesuatu untuk menjaga dan melestarikannya. Jika alam rusak manusia dan makhluk hidup lainnya kehilangan tempat tinggal dan sumber kehidupan. Oleh karenanya manusia harus menjaganya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SOAL ULANGAN HARIAN SIKLUS 1

Nama	:
Kelas	:
Semester	:

1. Membantu membuat orang senang
Memberikan pengetahuan melalui tulisan
Mampu melestarikan budaya bangsa
Cerita yang ditulis berpusat pada dunia anak
Menulis menggunakan imajinasi
Pernyataan-pernyataan di atas menggambarkan profesi seorang...
 - a. Penulis cerita
 - b. Penulis cerita anak
 - c. Penulis puisi
 - d. Penulis pantun
2. Bahan dasar : Daging, Santan kelapa
Bahan pelengkap : Bumbu rempah yang dihaluskan, lengkuas, kunyit dll
Asal makanan : Minangkabau, Sumatra barat
Dari informasi diatas, merupakan informasi makanan khas Sumatra barat, yaitu...
 - a. Sate padang
 - b. Rendang
 - c. Siomay
 - d. Kerak telur
3. Analisis Kasus
Berperan dalam menjaga keamanan masyarakat.
Menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan
Mengayomi masyarakat
Menegakkan hukum
Kasus diatas menggambarkan profesi seorang...
 - a. Guru
 - b. Polisi
 - c. Dokter
 - d. Bidan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. A. Memelihara keamanan masyarakat
 B. Menangkap orang yang tidak bersalah
 C. Menegakkan Hukum
 D. Memberi pelayanan terhadap masyarakat
 Dari pernyataan diatas, tugas polisi yang benar adalah.....
 - a. A dan C benar
 - b. A, B dan C Benar
 - c. B, C dan D Benar
 - d. A, B dan D Benar

5. Cita-cita Andi menjadi Polisi tercapai

Karena

Andi rajin belajar ketika sekolah

Bagaimana hubungan kedua pernyataan diatas?

- a. jika kedua pernyataan benar , dan memiliki hub. Sebab akibat
 - b. Jika kedua pernyataan benar , tetapi tidak memiliki hub sebab akibat.
 - c. Jika salah satu pernyataan salah
 - d. jika kedua pernyataan salah
6. Beri tanda ceklis (✓) pada pernyataan dibawah ini yang dianggap benar

Soal	Benar	Salah
Polisi lalu lintas meminta berhenti pengendara yang tidak memakai helm		
Mewujudkan keamanan jalan raya		
Menciptakan Kemacetan jalan raya		
Polisi lalu lintas bertugas melakukan penanganan pertama kecelakaan lalu lintas		

7. Bagaimana Caramu menghargai hasil karya penulis?

8. Kenapa polisi merupakan salah satu profesi yang mulia?

9. Bagaimana manfaat membaca buku cerita anak bagimu?

10. Tuliskan makanan khas daerah apa saja yang kamu ketahui beserta bahan utama/ pokoknya!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Soal Ulangan Harian Siklus 2

Nama	:
Kelas	:
Semester	:

1. Perhatikan pernyataan diawah ini..
- Menjadi sumber makanan manusia
 - Memerlukan waktu yang lama untuk pembentukannya
 - Menjaga keseimbangan
 - Sumber daya alamnya tidak dapat diperbarui
 - Contohnya batuan, emas dan batu bara

Pernyataan-pernyataaan diatas yang termasuk sumber daya alam mineral adalah....

- B, D dan E
- A, C dan D
- C, D dan E
- A, C dan F

2. Mengadakan pembibitan

Reboisasi secara berkala

Tidak menebang pohon sembarangan

Pernyataan-pernyataaan diatas merupakan cara pelestarian....

- Hewan
- Lingkungan
- Manusia
- Tumbuhan

3. Mengadakan penangkaran

Membantu penetasan telur

Membuat undang-undang tentang pemburuan

Pernyataan-pernyataaan diatas merupakan cara pelestarian....

- Hewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Manusia
- c. Lingkungan

4. Penyedotan minyak bumi secara berlebihan dapat menyebabkan keseimbangan alam terganggu. Keseimbangan alam terganggu menyebabkan banyaknya terjadi bencana alam, maka dari itu kita sebagai manusia harus mampu menjaga keseimbangan alam, cara yang tepat untuk menjaga keseimbangan alam adalah.....

- a. Menggunakan minyak bumi secara berlebihan
- b. Menggunakan minyak bumi untuk sesuatu yang tidak diperlukan
- c. Mengurangi penggunaan minyak bumi dengan alternatif seperti biogas
- d. Menghambur-hamburkan minyak bumi

5. Sampah plastic sangat mengganggu dalam kehidupah sehari-hari karena plastic merupakan sampah yang sulit terurai. Bahkan banyak sampah plastic yang berhasil menutupi beberapa samudra. Hal yang seharusnya dilakukan untuk mengurangi sampah plastic?

- a. Menimbun sampah plastic
- b. Memproduksi lebih banyak lagi plastic
- c. Membuang sampah plastic sembarangan
- d. Mendaur ulang sampah plastic menjadi kerajinan tangan

6. Indonesia kaya akan sumber daya alam hayati dan sumber daya alam mineral. Sumber daya alam hayati merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam mineral merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Menurut kalian jika sumber daya alam mineral seperti minyak bumi dan batuan habis apa yang akan terjadi dengan Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7 Perhatikan gambar dibawah ini!



Peristiwa apa yang terjadi pada gambar diatas? Dan bagaimana pendapatmu tentang peristiwa diatas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Sampah plastik merupakan salah satu sampah yang sulit terurai. Menurut kalian Apa yang terjadi jika sampah splastik dibiarkan berserakan disekitar kita?

9. Perhatikan gambar dibawah ini



Menurut kalian adakah peran seorang pemulung? Jika ada apa peran seorang pemulung dalam kehidupan masyarakat?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sahabatku Seorang Pemulung

Ciptaan: D. Karitas

Tangan-tangan kecilmu begitu lincah
 Mengais dan memilah sampah rumah
 Kamu mencari plastik
 Bahkan kertas dan kardus
 Berbekal karung dan tongkat kecil
 Kamu mencari dan menemukan
 Barang-barang yang telah dibuang pemiliknya
 Untuk ditukarkan kepada para pengepul
 Aku mengagumimu, sahabatku
 Kamu tidak pernah menyerah
 Kamu tidak pernah mengeluh
 Kamu selalu bersemangat
 Semoga kamu dapat mencapai cita-citamu
 Seperti aku pun berjuang untuk itu
 Mari kita saling mendukung
 Untuk menjadi yang kita mau

10. Jika judul puisi diatas di rubah, menurut kalian apakah judul puisi yang sesuai? Jelaskan Alasanmu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN PENSKORAN

Siklus 1

Pilihan ganda 1-5 setiap soal dikali 6

No Soal	Skor	Kategori Skor
6	10	Sesuai Kunci Jawaban
	5	Tidak Sesuai Kunci Jawaban
	0	Tidak Memberi Jawaban
7	10	Jawaban disertai dengan pendapat siswa
	5	Jawaban tidak disertai pendapat siswa
	0	Tidak Memberi Jawaban
8	20	Jawaban menggunakan bahasa sendiri yang sesuai konsep pembelajaran dan disertai contoh
	15	Jawaban menggunakan bahasa sendiri
	10	Jawaban menggunakan bahasa buku
	5	Jawaban salah
	0	Tidak memberi jawaban
9	15	Jawaban menggunakan bahasa sendiri yang sesuai konsep pembelajaran
	10	Jawaban menggunakan bahasa buku
	5	Jawaban Salah
	0	Tidak Menjawab
10	15	Jawaban Benar
	10	Jawaban Benar Sebagian
	5	Jawaban Salah
	0	Tidak Menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siklus 2

Pilihan ganda 1-5 setiap soal dikali 6

No Soal	Skor	Kategori Skor
6	15	Jawaban menggunakan bahasa sendiri yang sesuai konsep pembelajaran
	10	jawaban menggunakan bahasa buku
	5	Jawaban Jawaban Salah
	0	Tidak menjawab
7	15	Jawaban disertai dengan pendapat dan komentar gambar
	10	hanya pendapat dan komentar gambar saja
	5	jawaban salah
	0	tidak menjawab
8	15	Jawaban Benar
	10	Jawaban Kurang Tepat
	5	Jawaban Salah
	0	Tidak Menjawab
9	15	Jawaban benar menggunakan alasan
	10	Jawaban benar tanpa alasan
	5	Jawaban salah
	0	Tidak menjawab
10	10	Jawaban disertai alasan
	5	Jawaban tanpa alasan
	0	Tidak menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS!.. PERTEMUAN!..

Petunjuk: Berilah tanda Chek list (√) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓			3
2	Guru meminta siswa berdiskusi tentang materi yang dibahas		✓			2
3	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.		3			3
4	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya.		✓			3
5	Guru meminta siswa pada kelompok lain menanggapi hasil presentasi.				✓	1
6	Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami.		✓			3
7	Guru menjawab pertanyaan siswa.		✓			3
8	Guru memberi soal latihan untuk dikerjakan secara individu.		✓			3
9	Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.			✓		2
Jumlah		23				
Persentase		63,89				
Kategori		Cukup				

Mengetahui
Observer


(Rita Hartati, S.Pd)

Pekanbaru, 22 Januari 2020
Peneliti


(Winda Fajar Qomariah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS.1. PERTEMUAN.2

Petunjuk: Berilah tanda Chek list (✓) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓			3
2	Guru meminta siswa berdiskusi tentang materi yang dibahas		✓			3
3	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.	✓				4
4	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya.		✓			3
5	Guru meminta siswa pada kelompok lain menanggapi hasil presentasi.			✓		2
6	Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami.		✓			3
7	Guru menjawab pertanyaan siswa.		✓			3
8	Guru memberi soal latihan untuk dikerjakan secara individu.		✓			3
9	Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.			✓		2
Jumlah		26				
Persentase		72,22				
Kategori		Cukup				

Mengetahui
Observer


 (Rita Hartati, S.Pd)

Pekanbaru, 23 Januari 2020
Peneliti


 (Winda Fajar Qomariah)



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS... PERTEMUAN...

Petunjuk: Berilah tanda Chek list (√) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓				4
2	Guru meminta siswa berdiskusi tentang materi yang dibahas		✓			3
3	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.		✓			3
4	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya.	✓				4
5	Guru meminta siswa pada kelompok lain menanggapi hasil presentasi.		✓			3
6	Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami.	✓				4
7	Guru menjawab pertanyaan siswa.	✓	✓			3
8	Guru memberi soal latihan untuk dikerjakan secara individu.	✓				4
9	Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		✓			3
Jumlah		31				
Persentase		86,11 %				
Kategori		Baik				

Mengetahui
Observer


(Rita Hartati, S.Pd)

Pekanbaru, 30 Januari 2020
Peneliti


(Winda Fajar Qomariah)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS... PERTEMUAN...

Petunjuk: Berilah tanda Cek list (✓) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓				4
2	Guru meminta siswa berdiskusi tentang materi yang dibahas	✓				4
3	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.		✓			3
4	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya.	✓				4
5	Guru meminta siswa pada kelompok lain menanggapi hasil presentasi.	✓				4
6	Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami.	✓				4
7	Guru menjawab pertanyaan siswa.	✓				4
8	Guru memberi soal latihan untuk dikerjakan secara individu.	✓				4
9	Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		✓			3
Jumlah		34				
Persentase		94,44 %				
Kategori		Baik				

Mengetahui
Observer


(Rita Hartati, S.Pd)

Pekanbaru, 31 Januari... 2020
Peneliti


(Winda Fajar Qomariah)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS.1 PERTEMUAN.1

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. I.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa									Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Afifa	3	3	3	2	2	2	3	3	2	23
2	Dinda	3	3	3	3	3	3	2	2	3	26
3	Farel	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25
4	Fathiyah	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25
5	Hafidzah	3	2	3	3	2	3	3	3	2	24
6	Hasnia Syakira	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25
7	Jihan	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
8	Kessy	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
9	Khalisa Zahwa	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25
10	M.Alfaraby	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
11	Aul	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
12	M. Naufal	2	3	2	3	3	3	3	3	2	24
13	M. Raya	2	3	3	2	3	3	3	3	2	24
14	M. Isagif Ale	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
15	M. Zein	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
16	Quaneisha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	Jamil	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
18	Wardiah Fadila	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
19	Zairullah Zelrian	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
20	Cinta	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
21	Dicka	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Jumlah		61	60	55	60	59	61	61	62	54	533
Persentase											70,50%
Kategori											

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- A. Siswa membentuk kelompok secara heterogen
- B. Siswa berdiskusi tentang materi yang dibahas
- C. Masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.
- D. Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya.
- E. Siswa pada kelompok lain menanggapi hasil presentasi.
- F. Siswa bertanya tentang materi yang sulit dipahami.
- G. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan guru
- H. Siswa mengerjakan soal latihan dari guru yang dikerjakan secara individu.
- I. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Observer


(Rita Hartati, S.Pd)

Pekanbaru, 22 Januari 2020
Peneliti


(Winda Fajar Qomariah)

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS.I. PERTEMUAN.2

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. I.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa									Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Afifa	3	3	3	3	2	3	3	3	2	25
2	Dinda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	Farel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	Fathiyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	Hafidzah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	Hasnia Syakira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
7	Jihan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	Kessy	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
9	Khalisa Zahwa	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
10	M.Alfaraby	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
11	Aul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	M. Naufal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
13	M. Raya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
14	M. Isagif Ale	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	M. Zein	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	Quaneisha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	Jamil	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
18	Wardiah Fadila	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
19	Zairullah Zelrian	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25
20	Cinta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	Dicka	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Jumlah		63	63	62	63	62	62	63	61	61	560
Persentase											78,80%
Kategori											

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Keterangan

- A. Siswa membentuk kelompok secara heterogen
- B. Siswa berdiskusi tentang materi yang dibahas
- C. Masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.
- D. Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya.
- E. Siswa pada kelompok lain menanggapi hasil presentasi.
- F. Siswa bertanya tentang materi yang sulit dipahami.
- G. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan guru
- H. Siswa mengerjakan soal latihan dari guru yang dikerjakan secara individu.
- I. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Mengetahui
Observer


(Rita Hartati, S.Pd)

Pekanbaru, 23 Januari 2020
Peneliti


(Winda Fajar Qomariah)

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS... PERTEMUAN...

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. I.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa									Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Afifa	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
2	Dinda	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
3	Farel	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
4	Fathiyah	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30
5	Hafidzah	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
6	Hasnia Syakira	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
7	Jihan	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
8	Kessy	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
9	Khalisa Zahwa	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
10	M. Alfaraby	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
11	Aul	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
12	M. Naufal	3	3	3	4	2	3	3	3	2	26
13	M. Raya	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
14	M. Isagif Ale	3	4	3	3	3	3	3	4	3	29
15	M. Zein	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
16	Quaneisha	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
17	Jamil	3	3	3	4	3	3	3	3	3	29
18	Wardiah Fadila	3	3	3	4	4	4	3	3	3	29
19	Zairullah Zelrian	4	3	4	4	2	3	3	2	2	27
20	Cinta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	Dicka	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
Jumlah		66	69	63	69	68	68	65	69	63	595
Persentase											
Kategori											

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- A. Siswa membentuk kelompok secara heterogen
- B. Siswa berdiskusi tentang materi yang dibahas
- C. Masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.
- D. Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya.
- E. Siswa pada kelompok lain menanggapi hasil presentasi.
- F. Siswa bertanya tentang materi yang sulit dipahami.
- G. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan guru
- H. Siswa mengerjakan soal latihan dari guru yang dikerjakan secara individu.
- I. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Mengetahui
Observer


(Rita Hartati, S.Pd)

Pekanbaru, 30 Januari 2020
Peneliti


(Winda Fajar Qomariah)

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS... PERTEMUAN...

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. I.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa									Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Afffa	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30
2	Dinda	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
3	Farel	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
4	Fathiyah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
5	Hafidzah	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30
6	Hasnia Syakira	3	4	3	3	3	4	4	3	3	30
7	Jihan	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
8	Kessy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	Khalisa Zahwa	3	4	3	4	4	3	3	4	3	31
10	M. Alfaraby	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
11	Aul	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
12	M. Naufal	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
13	M. Raya	3	4	3	3	3	3	4	3	3	30
14	M. Isagif Ale	3	4	4	3	4	3	4	3	3	30
15	M. Zein	3	3	3	4	3	4	4	3	3	30
16	Quaneisha	3	3	4	3	3	4	3	3	3	30
17	Jamil	3	4	4	4	4	3	3	3	3	30
18	Wardiah Fadila	3	3	4	4	3	3	3	3	4	30
19	Zairullah Zelrian	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
20	Cinta	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30
21	Dicka	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
Jumlah		66	69	71	69	72	70	67	66	64	614
Persentase											
Kategori											

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Keterangan

- A. Siswa membentuk kelompok secara heterogen
- B. Siswa berdiskusi tentang materi yang dibahas
- C. Masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.
- D. Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya.
- E. Siswa pada kelompok lain menanggapi hasil presentasi.
- F. Siswa bertanya tentang materi yang sulit dipahami.
- G. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan guru
- H. Siswa mengerjakan soal latihan dari guru yang dikerjakan secara individu.
- I. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Mengetahui
Observer


(Rita Hartati, S.Pd)

Pekanbaru, 31 Januari ... 2020
Peneliti


(Winda Fajar Qomariah)

UIN SUSKA RIAU

INDIKATOR OBSERVASI

No	Uraian
1	<p>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok :</p> <p>4 :Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara tepat waktu, kelompok dibentuk secara heterogen dan kelas tertib</p> <p>3 : Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara tepat waktu, kelompok dibentuk secara heterogen dan kelas kurang tertib</p> <p>2 : Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara tepat waktu, kelompok dibentuk secara homogen dan kelas kurang tertib</p> <p>1: Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok tidak tepat waktu, kelompok dibentuk secara homogen dan kelas kurang tertib</p>
2	<p>Guru meminta siswa berdiskusi tentang materi yang dibahas</p> <p>4: Guru meminta siswa berdiskusi sesuai dengan tema, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan memastikan kelas dalam kondisi tertib.</p> <p>3: Guru meminta siswa berdiskusi sesuai dengan tema, tidak menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan memastikan kelas dalam kondisi tertib.</p> <p>2: Guru meminta siswa berdiskusi sesuai dengan tema, tidak menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan tidak memastikan kelas dalam kondisi tertib.</p> <p>1: Guru tidak meminta siswa berdiskusi sesuai dengan tema, tidak menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan tidak memastikan kelas dalam kondisi tertib.</p>
3	<p>Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.</p> <p>4: Guru meminta siswa membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, dengan menggunakan kalimat tanya dan guru memberi contoh pertanyaan dengan kalimat tanya.</p> <p>3: Guru meminta siswa membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, pertanyaan tidak menggunakan kalimat tanya dan guru memberi contoh pertanyaan dengan kalimat tanya.</p> <p>2: Guru meminta siswa membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, pertanyaan tidak menggunakan kalimat tanya dan guru tidak memberi contoh pertanyaan dengan kalimat tanya.</p> <p>1: Guru tidak meminta siswa membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, pertanyaan tidak menggunakan kalimat tanya dan guru tidak memberi contoh pertanyaan dengan kalimat tanya.</p>
4	<p>Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>4: Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi dengan sopan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai EYD dan guru memastikan kelas dalam kondisi tertib</p> <p>3: Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi dengan sopan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak sesuai EYD dan guru membiarkan kelas dalam kondisi tidak tertib</p> <p>2: Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi dengan sopan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak sesuai EYD dan guru membiarkan kelas dalam kondisi tidak tertib</p> <p>1: Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi dengan tidak sopan, Bahasa Indonesia yang digunakan tidak sesuai EYD dan guru membiarkan kelas</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam kondisi tidak tertib	144
5	<p>Guru meminta siswa pada kelompok lain menanggapi hasil presentasi.</p> <p>4: Guru meminta siswa pada kelompok lain menanggapi dengan sopan, menanggapi sesuai dengan tema yang sedang dibahas dan menggunakan bahasa yang santun.</p> <p>3: Guru meminta siswa pada kelompok lain menanggapi dengan sopan, menanggapi tidak sesuai dengan tema yang sedang dibahas dan menggunakan bahasa yang santun.</p> <p>2: Guru meminta siswa pada kelompok lain menanggapi dengan sopan, menanggapi tidak sesuai dengan tema yang sedang dibahas dan menggunakan bahasa yang kurang santun.</p> <p>1: Guru meminta siswa pada kelompok lain menanggapi dengan kurang sopan, menanggapi tidak sesuai dengan tema yang sedang dibahas dan menggunakan bahasa yang kurang santun..</p>	
6	<p>Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami.</p> <p>4: Guru meminta siswa bertanya tentang materi yang sulit dipahami sesuai tema yang dibahas, menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD, dan menggunakan suara yang keras</p> <p>3: Guru meminta siswa bertanya tentang materi yang sulit dipahami sesuai tema yang dibahas, tidak menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD, dan menggunakan suara yang keras</p> <p>2: Guru meminta siswa bertanya tentang materi yang sulit dipahami sesuai tema yang dibahas, tidak menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD, dan suara yang digunakan pelan</p> <p>1: Guru meminta siswa bertanya tentang materi yang sulit dipahami tidak sesuai tema yang dibahas, tidak menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD, dan suara yang digunakan pelan</p>	
7	<p>Guru menjawab pertanyaan siswa.</p> <p>4: Guru menjawab pertanyaan siswa sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, dengan suara yang keras, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami</p> <p>3: Guru menjawab pertanyaan siswa sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, menggunakan suara yang pelan, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami</p> <p>2: Guru menjawab pertanyaan siswa sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, menggunakan suara yang pelan, dan bahasa yang digunakan sulit dipahami</p> <p>1: Guru menjawab pertanyaan siswa tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, menggunakan suara yang pelan, dan bahasa yang digunakan sulit dipahami</p>	
8	<p>Guru memberi soal latihan untuk dikerjakan secara individu.</p> <p>4: Guru membagikan soal latihan menggunakan tangan kanan dan dengan sopan, meminta siswa mengerjakan soal secara individu dan soal sesuai dengan tema yang sedang dibahas</p> <p>3: Guru membagikan soal latihan menggunakan tangan kanan dan dengan sopan, tidak meminta siswa mengerjakan soal secara individu dan soal sesuai dengan tema yang sedang dibahas</p> <p>2: Guru membagikan soal latihan menggunakan tangan kanan dan dengan sopan, tidak meminta siswa mengerjakan soal secara individu dan soal tidak sesuai dengan tema yang sedang dibahas</p>	

	1: Guru membagikan soal latihan tidak menggunakan tangan kanan dan dengan tidak sopan, tidak meminta siswa mengerjakan soal secara individu dan soal tidak sesuai dengan tema yang sedang dibahas	145
9	<p>Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>4: Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan tema, mengintruksikan kesimpulan secara individu dan tertib</p> <p>3: Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan tema, tidak mengintruksikan kesimpulan secara individu dan tertib</p> <p>2: Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan tema, tidak mengintruksikan kesimpulan secara individu dan tidak tertib</p> <p>1: Guru tidak mengintruksikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan tema, tidak mengintruksikan kesimpulan secara individu dan tidak tertib</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV.C SD Babussalam Pekanbaru pada sebelum tindakan

No	Kode Siswa	Skor	
		Nilai	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Siswa 01	60	cukup kritis
2	Siswa 02	50	Kurang kritis
3	Siswa 03	75	Kritis
4	Siswa 04	50	Kurang kritis
5	Siswa 05	60	cukup kritis
6	Siswa 06	60	cukup kritis
7	Siswa 07	60	cukup kritis
8	Siswa 08	50	Kurang kritis
9	Siswa 09	65	cukup kritis
10	Siswa 10	60	cukup kritis
11	Siswa 11	50	Kurang kritis
12	Siswa 12	50	Kurang kritis
13	Siswa 13	50	kurang kritis
14	Siswa 14	50	Kurang kritis
15	Siswa 15	60	cukup kritis
16	Siswa 16	70	Kritis
17	Siswa 17	50	Kurang kritis
18	Siswa 18	60	cukup kritis
19	Siswa 19	50	kurang kritis
20	Siswa 20	50	Kurang kritis
21	Siswa 21	50	Kurang kritis
Jumlah		1180	
Rata-Rata		56,19	

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVC SD Babussalam

Kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
Sangat kritis	0	0
Kritis	2	9,52
Cukup kritis	7	33,33
Kurang kritis	12	57,14

Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Cita-citaku subtema aku dan Cita-citaku di Kelas IV.C SD Babussalam Pekanbaru Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	
		Nilai	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Siswa 01	74	kritis
2	Siswa 02	48	kurang kritis
3	Siswa 03	80	kritis
4	Siswa 04	60	cukup kritis
5	Siswa 05	60	cukup kritis
6	Siswa 06	74	kritis
7	Siswa 07	65	cukup kritis
8	Siswa 08	49	kurang kritis
9	Siswa 09	80	kritis
10	Siswa 10	80	kritis
11	Siswa 11	65	cukup kritis
12	Siswa 12	48	kurang kritis
13	Siswa 13	69	kritis
14	Siswa 14	65	cukup kritis
15	Siswa 15	70	kritis
16	Siswa 16	65	cukup kritis
17	Siswa 17	60	cukup kritis
18	Siswa 18	80	kritis
19	Siswa 19	54	cukup kritis
20	Siswa 20	75	kritis
21	Siswa 21	49	kurang kritis
Jumlah		1370	
Rata-Rata		65.24	

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVC SD Babussalam (Siklus I)

Kategori	Jumlah siswa	Persentase(%)
Sangat kritis	0	0
Kritis	9	42,85
Cukup kritis	8	38,09
Kurang kritis	4	19,04

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Cita-citaku
Subtema Aku dan Cita-citaku di Kelas IV.C SD Babussalam
Pekanbaru pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Siklus II	
		Nilai	Keterangan
1	Siswa 01	54	cukup kritis
2	Siswa 02	68	kritis
3	Siswa 03	80	kritis
4	Siswa 04	79	kritis
5	Siswa 05	84	sangat kritis
6	Siswa 06	62	cukup kritis
7	Siswa 07	75	kritis
8	Siswa 08	54	cukup kritis
9	Siswa 09	85	sangat kritis
10	Siswa 10	80	kritis
11	Siswa 11	80	kritis
12	Siswa 12	69	kritis
13	Siswa 13	75	kritis
14	Siswa 14	75	kritis
15	Siswa 15	75	kritis
16	Siswa 16	84	sangat kritis
17	Siswa 17	69	kritis
18	Siswa 18	85	sangat kritis
19	Siswa 19	59	cukup kritis
20	Siswa 20	63	cukup kritis
21	Siswa 21	79	kritis
Jumlah		1534	
Rata-Rata		73,04	

**Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas
IVC SD Babussalam (Siklus II)**

Kategori	Jumlah siswa	Persentase(%)
Sangat Kritis	4	19,04
Kritis	12	57,14
Cukup kritis	4	19,04
Kurang kritis	1	4,76

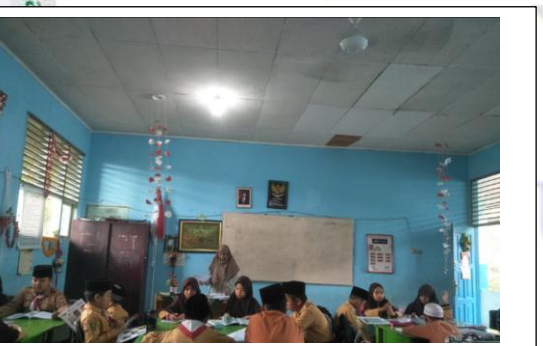
Dokumentasi

© Hak cipta

tan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8270/2019
Sifat : Biasa
Tempat : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 21 Mei 2019

Kepada
Yth. Dra. Hj. Nurhayati, M.Hum

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

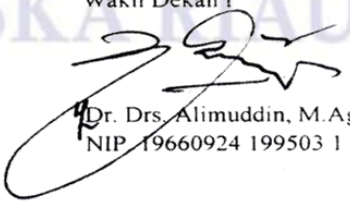
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau
menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WINDA FAJAR QOMARIAH
NIM : 11618200645
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL
TEACHING UNTUK MENGIKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA CITA-CITA KU DI
KELAS IV C SD BABUSSALAM PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan Terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hak terkait dengan ilmu Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah
ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing :
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Winda Fajar Domariah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618200645
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	29 April 2020	Perbaikan Proposal.		
2	3 Mei 2020	Perbaikan Proposal Instrumen Penelitian		
3	15 Mei 2020	Acc Proposal		
4	29 - 10 - 2019	Bimbingan Instrumen		
5	04 Maret 2020	BAB I sampai BAB V (Konsultasi)		
6	11 Juni 2020	Acc Munqasah		

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru,20
Pembimbing,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 13 Januari 2020

nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/420/2020
 fat : Biasa
 amp. : -
 al : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SD Babussalam Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : WINDA FAJAR QOMARIAH
 NIM : 11618200645
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan
 Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2310/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 17 Februari 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : WINDA FAJAR QOMARIAH
NIM : 11618200645
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan model pembelajaran reciprocal teaching untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema cita-citaku di kelas IVC SD Babussalam Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SD BABUSSALAM

Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Februari 2020 s.d 18 Mei 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



SSN : 104 096 008 036
PSN : 10494594

Jl. H.R. Soebrantas No. 62 Kode Pos 28294 Telp. (0761) 7732999 Pekanbaru - Riau

مؤسسة الشيخ عبد الوهاب روكن
المدرسة الابتدائية باب السلام
SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN FOUNDATION - BABUSSALAM ELEMENTARY SCHOOL
YAYASAN SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN - SD BABUSSALAM
PEKANBARU - RIAU
AKREDITASI "A"

SURAT KETERANGAN
NO. 178/SD-BBS/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Yanti Elvina, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SD Babussalam Pekanbaru
Alamat : Jl. Parkit IV No. 147 Pekanbaru – Riau

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WINDA FAJAR QOMARIAH
NIM : 11618200645
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah melaksanakan Pra Riset Penelitian Penulisan Skripsi di SD Babussalam Pekanbaru pada tanggal 06 – 31 Januari 2020, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Cita – citaku Kelas IV.C SD Babussalam Pekanbaru”**.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Februari 2020



Hj. Yanti Elvina, M.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Winda Fajar Qomariah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11618200645
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/ 25 Juni 2019
 Judul Proposal Ujian : **Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV SD Babussalam Pekanbaru**
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr Sri Murhayati, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Yasnel, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 14 Oktober 2019
 Peserta Ujian Proposal

Winda fajar Qomariah
 NIM. 11618200645

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/31723
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2310/2020 Tanggal 17 Februari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | WINDA FAJAR QOMARIAH |
| 2. NIM / KTP | : | 116182006450 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA CITACITAKU DI KELAS IVC SD BABUSSALAM PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SD BABUSSALAM PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Maret 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Samsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos: 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 13 Maret 2020

Nomor Lampiran : 800/Disdik.Sekretaris.1/ 01575/2020
Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Kepada Yth
Sdr. Kepala SD Babussalam
Pekanbaru

di - Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – SKP / 2020 / 989 tanggal 12 Maret 2020 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

N a m a : WINDA FAJAR QOMARIAH
N I M : 116182006450
Mahasiswa : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
RECIPROCAL TEACHING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA TEMA CITA-CITAKUDI
KELAS IVC SD BABUSSALAM PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD Babussalam Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ar. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris

DR. H. SMARDI M. Ag
Pembina (IV/a)
NIP. 19720308 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Winda Fajar Qomariah, lahir di Titian Resak pada tanggal 03 September 1998. Anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Paiman dan Ibunda Siti Tipyani. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 017 Titian Resak. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPS Islam Terpadu Bangkinang, penulis melanjutkan pendidikannya di SMAS Islam Terpadu Bangkinang Kota.

Pada tahun 2016 melalui jalur SPAN-PTKIN penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas pada bulan Januari 2020 di SD Babussalam Pekanbaru dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Cita-Citaku Kelas IVC SD Babussalam Pekanbaru”. Penulis menyelesaikan studi selama 3 tahun 9 bulan. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 26 Syawal 1441 H / 18 Juni 2020 M dengan IPK terakhir 3.69 dengan predikat cumlaude dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).